

**STRATEGI LAYANAN KESEHATAN SISWA BERDASARKAN ANALISIS
SWOT DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

Nur Sodik

Nim : 14290083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“STRATEGI LAYANAN KESEHATAN SISWA BERDASARKAN ANALISIS SWOT DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG. .**” ditulis oleh saudara **“ NUR SODIK, NIM 14290083”**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

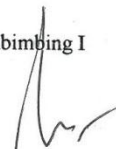
Demikianlah atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Saipul Annur, M.Pd.
Nip.197012081996031003


Dr. H. Mgs. Nazaruddin H.M.M.
Nip. 196509172005011002

Halaman Pengesahan

Skripsi Berjudul:

**STRATEGI LAYANAN KESEHATAN SISWA BERDASARKAN ANALISIS
SWOT DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG**

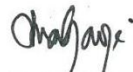
yang ditulis oleh **NUR SODIK, NIM: 14290083**
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 30 Agustus 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Palembang, 30 Agustus 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



M. HASBI, M.Ag.
NIP. 197601312005011002

Sekretaris



Kris Setyaningsih, S.E., M.Pd.I.
NIP. 19640902 199003 2 002

Penguji I

: Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.
NIP. 19761003 200112 2 001

Penguji II


: Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.
NIP. 19660807 199302 1 001



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTO

- 1. KITA SEBAGAI MUSLIM HARUS PUNYA IMPIAN YANG BENAR DAN BESAR**
- 2. SUKSES ITU HARUS MELEWATI BANYAK PROSES BUKAN BANYAK PROTES**
- 3. BERINOVASI MENUJU PERUBAHAN**
 - **BIG DREAM**
 - **BIG HAPPINESS**
 - **BIG OPPORTUNITY**
 - **BIG FAMILY**

CONNECTING YOUR LIFE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya juaah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di SMP Negeri 10 Palembang." Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Pendidikan program Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 10 Palembang serta teori yang didapat dari berbagai literatur. Dalam menyelesaikan masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini tentu banyak berbagai kesulitan dan halangan yang menyertai, sehingga penulis tidak terlepas dari doa, bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Allah SWT atas karunia, anugerah, kesehatan, kemudahan dan semua rencana terbaik-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perantara petunjuk jalan kebenaran bagi semua umat manusia termasuk penulis.
3. Bapak Prof.H. M. Sirozi, M.A, Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

4. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
5. Bapak M. Hasbi, M.Ag., Selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
6. Bapak Drs. Saipul Annur, M.Pd., Sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Mgs.Nazaruddin H,M.M. Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, nasehat, waktu, tenaga, dan pikiran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar, serta karyawan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama menempuh pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
8. Ayahanda Raswanto dan Ibunda Supini tercinta yang selalu ikhlas tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral, material, nasehat-nasehat, serta lantunan doa disetiap waktu.
9. Sahabat-sahabat yang aku sayang Ningsih, dan Tiyaş, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Bapak Toni Sidabutar, M.Pd., Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.

11. Pegawai Tenaga Kependidikan, Guru-Guru, dan siswa-siswi SMP Negeri 10 Palembang yang telah memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian
12. Teman-teman seperjuanganku MPI C 2014 terkhusus sahabatku Upik, Putri, Prapanca, Reni Faria, dan Wiwin, atas semangat dan kebersamaan kita selama perkuliahan berlangsung. Semoga ukhawah yang telah terjalin tidak pernah putus dan akan terus berlanjut.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dan penulisan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Agustus 2018

Penulis,



Nur Sodik
NIM: 14290083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
ABSTRAK.....	Xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Definisi Koseptual.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Manajemen Strategi.....	22
1. Pengertian Manajemen.....	22
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	23
B. Strategi Layanan Kesehatan Siswa.....	27
1. Pengertian Strategi.....	27
2. Fungsi-Fungsi Strategi.....	28
3. Manajemen Strategi.....	29
4. Manfaat Strategi.....	31
5. Layanan Kesehatan Siswa.....	31
C. Analisis SWOT.....	43
1. Pengertian Analisis SWOT.....	43
2. Komponen-Komponen Analisis SWOT.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 10 PALEMBANG.....	45
A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Palembang.....	45
B. Letak Geografis SMP Negeri 10 Palembang.....	48
C. Prestasi SMP Negeri 10 Palembang.....	48
D. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 10 Palembang.....	50
E. Tujuan Sekolah.....	51
F. Data Siswa dalam Empat Tahun Terakhir.....	53
G. Data Ruang Kelas.....	54

H. Data Ruang Lainnya	55
I. Data keadaan Guru dan Pegawai	55
J. Daftar Inventaris Barang Ruang UKS	56
K. Struktur Organisasi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang ..	61
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang.....	65
1. Faktor yang mendukung Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang	65
2. Faktor yang menghambat Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang	69
C. Analisis SWOT Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa	70
1. Kekuatan (<i>Strengths</i>).....	70
2. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>).....	72
3. Peluang (<i>Opportunity</i>).....	73
4. Ancaman (<i>Treats</i>)	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	:Daftar nama-nama kepala sekolah.	46
Tabel II	:Data siswa dalam empat tahun terakhir.....	53
Tabel III	:Data Ruang kelas	54
Tabel IV	: Data ruang lainya.....	55
Tabel V	: Data keadaan guru dan pegawai.....	55
Tabel VI	: Data inventaris barang ruang UKS.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi Sekolah SMP N 10 Palembang.....	58
Bagan II	: Struktur Osis SMP N 10 Palembang.....	59
Bagan III	: Struktur UKS SMP N 10 Palembang.....	60

ABSTRAK

Ada beberapa siswa ketika sakit atau mengalami kecelakaan ringan tidak dibawa ke ruang layanan kesehatan (UKS) yang ada di SMP Negeri 10 Palembang melainkan dibawa keruang BK. Karena layanan BK bukan layanan kesehatan melainkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang bermasalah. Ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan yang ada di SMP Negeri 10 Palembang belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang. Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang?, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat layanan kesehatan siswa?, (3) Bagaimana strategi layanan kesehatan siswa?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang, (3) untuk mengetahui Bagaimana strategi layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang. Metodologi penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu peneliti berpartisipasi langsung dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pelaksanaan layanan kesehatan siswa pasien yang sakit langsung ditanggulangi, jika ada siswa yang tidak bisa ditanggulangi guru langsung menelpon orang tuanya dan bisa dirujuk ke puskesmas. Hasil dari penelitian ini adalah pelayanan terhadap siswa yang sakit langsung ditanggulangi, dikasih obat, dikasih makanan, disuguhkan sesuai dengan keadaan siswa yang dimaksud. faktor pendukung pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu pihak sekolah dan guru. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu keterbatasan dana yang mengakibatkan kurangnya fasilitas-fasilitas di UKS

Kata kunci : *Strategi, Layanan, UKS, Analisis SWOT.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan peserta didik dalam rangka mengembangkan dirinya sangat beragam, seperti peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi yang lain juga peserta didik ingin berhasil dalam beberapa hal. Oleh karena itu untuk menghadapi perkembangan dan pemenuhan peserta didik dibutuhkan layanan kesiswaan, guna menghindari dampak-dampak yang berada di masyarakat secara umum.¹ Layanan kesiswaan atau layanan khusus yang berfungsi untuk membantu dan memenuhi kebutuhan peserta didik dan pengolahan mental dan pemeliharaan terhadap kondisi fisik peserta didik serta membantu proses belajar mengajar di sekolah. Seperti layanan Bimbingan dan Konseling (BK), Layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, layanan transportasi dan layanan Asrama.²

Salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di jalan Rudus Sekip Ujung Palembang yang memiliki layanan kesiswaan antara lain layanan Bimbingan dan Konseling (BK), Layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, dengan adanya layanan tersebut mempermudah dalam proses belajar di SMP Negeri 10 Palembang.

¹Dadan Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 204

²Syamsu Yusuf dan . Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 1

Tapi dari semua bentuk layanan diatas, yang menarik untuk dibahas adalah layanan kesehatan atau Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), karena Usaha Kesehatan Sekolah atau yang biasa disingkat dengan UKS merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan atau perilaku hidup sehat pada peserta didik dan personil sekolah yang ada disuatu sekolah. Tujuan UKS sendiri antar lain menciptakan hidup sehat di lingkungan sekolah, meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan yang harus dijaga dan membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan kesehatan, untuk itu UKS ini wajib terdapat di setiap sekolah mulai dari jenjang TK-SMA. Sasaran dari UKS ini sendiri meliputi peserta didik, guru, masyarakat dan instansi yang terkait dengan kesehatan. Ada 3 program utama UKS atau yang disebut trias UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pengembangan lingkungan sehat, trias UKS ini harus benar-benar dilaksanakan oleh sekolah guna menciptakan manusia yang peduli dengan kesehatan dan manusia yang berkualitas.³

Berdasarkan observasi Awal di SMP Negeri 10 Palembang, peneliti dapat melihat proses layanan kesehatan yang diberikan pihak sekolah kepada peserta didik, baik seperti obat-obatan yang tersedia dikotak P3k sudah lengkap sehingga dari sisi obat-obatan sudah bisa dikatakan memadai untuk kebutuhan pelayanan kesehatan siswa, tapi dari sisi layanan peneliti melihat pelayanannya masih kurang baik, ketika ada siswa yang sakit tidak langsung dibawa keruang UKS tapi malah

³ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

dibawa keruang lain. Dari sisi sarana dan prasarana yang lain seperti tempat tidur yang kurang memadai, tidak adanya tempat cuci tangan, belum mempunyai ruang UKS sendiri, ruang UKS menjadi satu dengan ruang yang lain. Sehingga ruanganya sempit.⁴

Untuk mengetahui secara objektif keadaan layanan Kesiswaan pada layanan kesehatan (UKS) di SMP Negeri 10 Palembang, harus dilakukan penelitian secara mendetail, dengan demikian Saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT Di SMP Negeri 10 Palembang”*.

B. Batasan Masalah

Usaha kesehatan sekolah merupakan Suatu upaya untuk mengenalkan hidup sehat, memberikan fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan. Oleh karena itu penelitian dibatasi, adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada layanan kesehatan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang?

⁴ Observasi SMP Negeri 10 Palembang pada tanggal 12 Juli 2018

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang?

D. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Strategi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang.
- b. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang .

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat peneliti ungkapkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Kiranya dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah ilmu pengetahuan. Khususnya tentang Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan masukan untuk memberi informasi kepada pihak yang membutuhkan.

- 2) Sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian selanjutnya tentang Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT.

E. Definisi Konseptual

Definisi konsep adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁵

1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.⁶ Dan dalam kamus pelajar strategi diartikan siasat atau rancangan dalam berperangan atau perdagangan.⁷

2. Layanan Kesehatan

a. Layanan

Kata pelayanan atau sering disebut layanan, secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti “usaha melayani kebutuhan orang lain”. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada

⁵ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya ilmiah*; (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2005), hal. 15

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 1092

⁷Dedi Sugono, *Kamus Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 723

konsumen atau nasabah yang dilayani, yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki.⁸

b. Kesehatan

Untuk memahami tentang *public health*, alangkah baiknya kalau kita memahami terlebih dahulu konsep sehat dan sakit. Mengingat konsep sehat sakit merupakan dasar untuk mempelajari *public health*. Secara tradisional kesehatan sebagai tidak adanya penyakit merupakan konsep yang sempit. Penyakit adalah kemampuan merespon, adaptasi individu untuk mempertahankan keseimbangan fisik dan emosional yang kemudian menghasilkan penurunan kemampuan fungsional. Kesehatan adalah tema global mengingat sehat menyangkut setiap aspek kehidupan manusia, termasuk fisik, kesejahteraan emosional, hubungan emosional, fungsi intelektual, dan kondisi spritual.⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan layanan kesiswaan adalah usaha melayani kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunity*), namun

⁸ *Ibid.* 75

⁹ I Ketut Swarjana, *Ilmu Kesehatan masyarakat, Konsep, Strategi, dan Praktik*, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2017), hal. 3-4

secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Treats*).¹⁰

F. Tinjauan Pustaka

Skripsi yang pertama ditulis oleh Hendra (2015) yang berjudul *Implementasi layanan khusus peserta didik di SMA Negeri Pampanagan OKI* dalam skripsinya dijelaskan bahwa Implementasi layanan khusus peserta didik dalam layanan bimbingan individu pada unit BK dan layanan sirkulasi sudah berjalan dengan baik. keduanya layanan tersebut sudah memenuhi standar minimal layanan, guru BK dan Pustakawan terus meningkatkan kualitas layanan tersebut, dan terus mensosialisasikan peran dan manfaat dari layanan individu pada unit BK dan layanan sirkulasi pada unit perpustakaan kepada peserta didik. Agar peserta didik lebih paham akan peran dan manfaat kedua layanan tersebut.

Adapun letak perbedaan pada penelitian diatas yaitu memfokuskan pada Implementasi layanan khusus peserta didik saja sedangkan penulis lebih memfokuskan pada Strategi Pengembangan Layanan Kesiswaan Berdasarkan Analisa SWOT.

Skripsi yang kedua ditulis oleh Decky Syaiful Luthfi (2017) yang berjudul *Perencanaan Pembinaan Kesiswaan (Studi Pada Program Estrakurikuler MAN 2 Palembang)* dalam skripsinya dijelaskan bahwa Perencanaan Pembinaan

¹⁰ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 18

Kesiswaan Pada Program Estrakurikuler MAN 2 Palembang dilaksanakan pada setiap ajaran baru dengan melibatkan kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, pembina dan tugas pembina, analisis kebutuhan, bakat, minat siswa, analisis SWOT Program Ekstrakurikuler dan Penyusunan Program kerja.

Adapun letak perbedaan pada penelitian diatas yaitu memfokuskan pada Implementasi layanan khusus peserta didik saja sedangkan penulis lebih memfokuskan pada Strategi Pengembangan Layanan Kesiswaan Berdasarkan Analisi SWOT.

Skripsi kedua ditulis oleh Vera Anggraini (2010) yang berjudul *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Miftahulm Huda Kabupaten Grobogandi* dalam skripsinya dijelaskan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswan halini bisa dilihat langsung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di MA Miftahulm Huda sudah mengikuti konsep-konsep manajemen kesiswaan hal ini bisa dilihat langsung dalam pelaksanaan dari penerimaan siswa baru, pendataan kemajuan siswa, bimbingan dan pembinaan disiplin siswa serta monitoring sudah diterapkan oleh komponen madrasah.

Adapun letak perbedaan pada penelitian diatas yaitu memfokuskan pada Implementasi Manajemen Kesiswaan saja sedangkan penulis lebih memfokuskan pada Strategi Pengembangan Layanan Kesiswaan Berdasarkan Analisi SWOT.

G. Kerangka Teori

Untuk membantu memecahkan masalah penelitian, kali ini diperlukan teori yang relevan dengan penelitian.

1. Konsep Dasar Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah keunggulan yang berdaya saing yang memungkinkan dapat keluar sebagai pemenang (*the winner*) dalam persaingan global.

Manajemen strategik sebagai sebuah seni, banyak bertumpu pada kekuatan menggunakan naluri batin dan instuisi yang dalam pandangan agama pada hakikatnya adalah sebuah hikmah atau *widom* dari Tuhan yang diberikan kepada seseorang yang dicintai-Nya. Yaitu orang didalam Al-Qur'an diisyaratkan sebagai mendapatkan pancaran Nur dari Tuhan.

Adapun manajemen strategik sebagai ilmu, maka ia harus didasarkan pada hasil analisis kerja intelektual yang didukung oleh data-data hasil penelitian yang valid, sehingga hasil analisis tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan dinyatakan valid.¹¹

¹¹Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 385

b. Fungsi-Fungsi Manajemen Strategik

a. Formulasi (Formulating)

Formulating strategik mencakup penetapan visi, misi dan program yang dibangun dari hasil analisis internal dan eksternal. Analisis internal menghasilkan gambaran tentang kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weaknes*). Adapun analisis eksternal menghasilkan peluang (*opportunity* dan ancaman (*theatment*). Ke empat fungsi ini selanjutnya diformulasikan dalam istilah SWOT.

b. Implementasi Strategi (Implemting Strategic)

Secara teoritis dan praktis, implementasi strategi mensyaratkan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan.

Didalam implementasi strategik tersebut masuk pula (1) mengembangkan budaya yang mendukung strategi; (2) menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan pada usaha pemasaran; (3) menyiapkan anggaran; (4) mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan (5) menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi.

c. Evaluasi Strategik

Evaluasi strategik adalah alat utama mendapatkan informasi berjalan tidaknya sebuah organisasi yang ditetapkan. Tiga aktifitas dasar evaluasi

strategi, yaitu: (1) meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, dan (2) mengukur kinerja, dan (3) mengambil tindakan korektif. Selain itu evaluasi juga dibutuhkan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan dihari esok, sukses selalu membawa masalah yang baru yang berbeda.

c. Manfaat Manajemen Strategik

Terdapat sejumlah analisis yang berkaitan dengan manfaat manajemen strategik, antara lain: (1) manajemen strategik memungkinkan sebuah organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya, memungkinkan perusahaan untuk memulai dan memengaruhi aktivitas, dengan demikian memiliki kontrol terhadap nasibnya, (2) secara historis, manfaat utama manajemen strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi. secara finansial, berdasarkan hasil penelitian, bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen startegi lebih menguntungkan dan berhasil dibandingkan dengan organisasi yang tidak menggunakannya.¹²

¹²*Ibid*, 386-393

2. Layanan Kesehatan siswa

a. Layanan

Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk sebuah wadah bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah.¹³

b. Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha kesehatan sekolah atau UKS adalah Suatu upaya untuk mengenalkan hidup sehat, memberikan fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara pihak sekolah dengan instansi terkait, yaitu dinas kesehatan dan dinas pendidikan. Dengan diadakan program ini diharapkan, baik siswa maupun guru dan juga orang tua siswa memiliki kesadaran akan arti penting hidup sehat.¹⁴

Menurut departemen Pendidikan dan Kebudayaan Usaha kesehatan sekolah atau UKS adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di Sekolah perguruan Agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan dilingkungan sekolah.

Menurut Departemen Kesehatan Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak

¹³ *Ibid.* 221

¹⁴ Iis Maryamah, *Usaha Kesehatan Sekolah Sebagai upaya menanamkan hidup sehat sejak kecil*, (Depok: Arya Duta, 2017, Cet 4), hal. 11

didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk prilaku hidup sehat yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.¹⁵

3. Analisis SWOT

Dalam setiap organisasi mempunyai perencanaan sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain. Hal ini berbeda walaupun bentuk organisasinya sama karena beberapa sebab diantara lain: *pertama*, perbedaan dalam bentuk organisasi dan misi yang akan dicapai dalam mewujudkan tujuannya. *Kedua*, dalam organisasi yang sama diperlukan perencanaan yang berbeda karena perbedaan waktu pelaksanaannya. *Ketiga*, setiap manajer mempunyai gaya kepemimpinan sendiri-sendiri sehingga perencanaannya yang diambil juga berbeda.¹⁶

Apa yang menjadi tujuan akhir suatu organisasi dan perusahaan yang bersifat panjang. Tujuan demikian dapat dilihat sebagai misi-pernyataan umum identitas dan dapat dilihat sebagai misi-pernyataan umum identitas dan pedoman dalam pembentukan strategi suatu organisasi. Meskipun berbagai pernyataan mendasar yang telah diuraikan dimuka, hal yang penting digunakan dalam melakukan rencana Global dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght*) yaitu kekuatan yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau

¹⁵ *Ibid*

¹⁶Usman Efendi, *Asas-Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 93

perusahaan, (*Weaknesses*) Memperhatikan kelemahan yang dimiliki organisasi atau perusahaan, (*Oportunity*), kesempatan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan, (*Treath*), yaitu tekanan, ancaman dan hambatan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan. Meskipun mempunyai banyak keterbatasan analisis SWOT merupakan peralatan yang bermanfaat untuk menganalisis situasi organisasi atau perusahaan secara keseluruhan.¹⁷

Dengan analisis SWOT organisasi maupun perusahaan mampu menyeimbangkan antara kondisi internal yang direferensikan oleh kekuatan dan kelemahan dengan kesempatan dan ancaman dari lingkungan eksternal yang ada dengan teliti.

Sebagaimana ilustrasi diatas merupakan dalam ruang lingkup manajemen strategis, Analisis SWOT berguna untuk mengidentifikasi sektor eksternal dan sektor internal dengan elemen-elemen yang dapat dianalisis dalam sebuah perusahaan atau organisasi.¹⁸

H. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* dan *logos*. *Methodos* dikenal dengan metode yang diartikan dengan cara. Sedangkan *logos* adalah ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian tersebut, metodologi adalah

¹⁷*Ibid.*94

¹⁸*Ibid.* 96

ilmu tentang metode atau uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang dapat (untuk menganalisa sesuatu) penjelasan serta penerapan cara.¹⁹

Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif survei objektif yang diteliti:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berusaha memeriksa, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari menemukan makna (*meaning*). Penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.²¹

¹⁹Fitri Oviyanti, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2012), hal. 1-2

²⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet-2, hal. 338

²¹Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafindo Telindo Press, 2008), hal. 129

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dan latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.²²

a. Informan kunci

Data kunci yang diterima dari penelitian ini yaitu dari Pembina UKS

b. Informan Pendukung

Sedangkan informan pendukung dari penelitian ini ialah, pembina layanan kesehatan sekolah, guru, dan peserta didik di sekolah tersebut.

4. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan data kualitatif adalah data berupa teks, baik dalam bentuk transkrip interview maupun dalam bentuk dokumen. Dan data ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta yang mengenai kegiatan yang akan diteliti.²³

b) Sumber Data

Sumber data primer yaitu sumber data yang diterima tangan pertama²⁴, yaitu Petugas Layanan Kesehatan Sekolah (UKS). Data ini diperoleh dan

²²Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 132

²³Saipul Annur, *Metodelogo Penelitian Analisis Data Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Palembang: Noer Fikri, 2013), hal. 150

²⁴Saipul Annur, *Op. Cit.*, hal. 106

dikumpulkan peneliti langsung dari lapangan pada proses penelitian melalui wawancara, observasi, dan catatan dilapangan.

c) Sumber data sekunder

yaitu sumber informasi yang diterima dari tangan kedua²⁵, yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk dokumen-dokumen, arsip yang ada di SMP Negeri 10 Palembang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, melalui:

a. Teknik Observasi

Menurut Sutirno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶ Maksudnya penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang berkaitan dengan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS).

²⁵*Ibid.*, 107

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 203

b. Teknik Wawancara

Yaitu, alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁷ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan atau dialog secara langsung kepada Guru Layanan Kesehatan Sekolah.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari orang.²⁸ Dokumentasi yang diambil dari penelitian ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan Layanan Kesehatan Sekolah (UKS).

6. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan, memaparkan dan menjelaskan data dalam rumusan masalah dengan kata-kata dan kalimat yang jelas dengan melalui beberapa tahap. Pertama pengumpulan data dari lapangan lalu diperiksa keabsahannya dan kesohihannya kemudian diediting, setelah pengolahan data selesai, tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam penganalisisan data penulis menggunakan teknik analisis data deduktif, yaitu sesuatu yang bersifat umum, lalu ditarik kesimpulan secara khusus dan induktif dari khusus ke umum, sehingga hasil penelitian ini mudah dipahami.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hal. 236

²⁸Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 234-235

Kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Saipul Annur bahwa pekerjaan data dalam penelitian kualitatif haruslah dilakukan langsung dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan sebagai berikut:²⁹

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui beberapa tahap, yaitu membuat ringkas, mengkode, menulis tema, membuat tugas-tugas, membuat praktis dan membuat tema.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi atau Pengambilan Kesimpulan

Merupakan makna-makna yang muncul dari data harus diuji kabsahanya kekokohan dan kecocokan yaitu merupan validitas. Pada bagian ini diutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari observasi, interview dan dokumentasi.

Kemudian menggunakan cara Trianggulasi yaitu suatu cara memandang permasalahan atau objek dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber dari berbagai

²⁹Saipul Annur, *Lo. Cit.*, hal. 194

sisi. Triangulasi digunakan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data yang dipertanggungjawabkan.³⁰

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan (Berisikan tentang latar belakang masalah), batasan masalah, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, definisi konseptual, kerangka teori, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dan dijadikan dasar dalam penulisan skripsi serta akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Bab III : yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat SMP Negeri 10 Palembang, letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pegawai, dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV : yang berisi analisis data, membahas dan menganalisa mengenai Strategi Pengembangan Layanan Kesiswaan Berdasarkan Analisis SWOT Di SMP Negeri 10 Palembang. serta faktor yang Mempengaruhi Startegi Pengembangan Layanan Kesiswaan.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 136

BAB II
LANDASAN TEORI
MANAJEMEN STRATEGI DAN LAYANAN KESEHATAN SISWA

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen

Di tinjau dari segi bahasa, manajemen merupakan terjemahan secara langsung dari kata *manajemen* yang berarti pengelolaan, ketatalaksanaan, atau pimpinan. *Manajemen* berasal dari kata *to manage* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola. Menurut kamus besar bahasa Indonesia manajemen adalah pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dihadapi.³¹ Sedangkan dalam bahasa Arab manajemen disebut “idarrah” yang bermakna pengelolaan, ketatalaksanaan atau kepemimpinan.³²

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³³

³¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press), hal. 512

³² Hamied, *Kamus Asing Indonesia Arab*, (Solo: Ramadani, 1997), hal. 177

³³ Hani Handiko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), hal. 8

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu kegiatan mengatur mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses. Pengertian proses mengacu kepada serangkaian kegiatan yang dimulai dari penentuan sasaran tujuan sampai akhirnya sasaran tercapainya tujuan. Fungsi artinya kegiatan atau tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam usaha mencapai tujuan. Untuk lebih jelasnya mengenai fungsi manajemen maka diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Playnning*)

Perencanaan yang kata dasarnya “rencana” pada dasarnya merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, mengguakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁴

Menurut Sondang P. Siagian perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan

³⁴ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta Bumi Aksara, 2009), hal. 46

dikerjakan dimasa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁵

Secara jelas Nyalim Purwanto yang dikutip oleh Saiful Annur telah merumuskan Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Meneliti masalah-masalah arau pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Mengumpulkan data atau informasi-informasi yang diperlukan.
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
- 5) Merumuskan upaya pencapaian masalah dan penyelesaian pekerjaan.³⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan adalah tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut George R. Terry pengorganisasian adalah tindakan megusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapet bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran

³⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara). Hal.

³⁶ Saipul Annur, *Administrasi Pendidikan*, (Palembang: GraFika Telindo, 2008), hal 16

tertentu.³⁷ Menurut Suharsimi Pengorganisasian adalah pembagian tugas atau pekerjaan, pembidangan, pengunitan, yaitu macam dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan, banyaknya orang yang terlibat dalam organisasi, kemampuan, minat, bakat yang berbeda terhadap pekerjaan.³⁸

Pegorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses. Manusia merupakan unsur yang terpenting melalui pengorganisasian manusia didalam tugas-tugas yang saling berhubungan.³⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengorganisasian adalah untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut Terry *Actuating* adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.⁴⁰ Setelah proses perencanaan dan pengorganisasian dilakukan hingga menghasilkan

³⁷ Malayu P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 119

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal.

³⁹ Geogr R. Terry, *Op. Cit*, hal 73

⁴⁰ Geogr R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 20

rencana kerja dan yang menjadi tanggung jawab kegiatan, maka langkah selanjutnya ialah penggerakan (pelaksanaan).

Pelaksanaan yaitu implementasi dari suatu perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Yang dilakukan guru yaitu menggerakkan siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik didalam lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah dengan cara memberikan motivasi dan masukan.

Adapun kegiatan dalam *actuating* yaitu:

- 1) Usahakan adanya partisipasi semua pihak yang mempengaruhi oleh kepuasan atau tindakan.
- 2) Pimpinlah pihak lain agar mereka bekerja sebaik mungkin.
- 3) Motivasi anggota-anggota.
- 4) Lakukan komunikasi secara efektif.⁴¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan adalah usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Manulang menyatakan bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilakukan, menilainya, mengoreksi, apabila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan

⁴¹ Geogr R. Terry, *Loc. Cit.*

sesuai dengan rencana semula.⁴² Menurut Handoko dijelaskan bahwa pengawasan adalah suatu proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi tercapai atau tidak.⁴³

Pengawasan atau *controlling* adalah fungsi yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan. Pengawasan mempunyai peranan penting dalam suatu organisasi, pengawasan merupakan suatu yang sangat esensial dalam kehidupan organisasi untuk menjaga agar kegiatan-kegiatan yang dijalankan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan pengawasan akan diketahui keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaan manajemen, sejak dari awal, selama dalam proses, dan akhir pelaksanaan manajemen.⁴⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan adalah fungsi yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan.

B. Strategi Layanan Kesehatan Siswa

4. Pengertian Strategi

Secara etimologi, strategi berasal dari kata bahasa Yunani “*statos*” artinya pasukan dan “*agen*” berarti memimpin. Jadi *strategi*” adalah memimpin pasukan, ilmu strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang.⁴⁵

Strategi adalah pemilihan yang dilakukan sebagai upaya untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu istilah strategi sering pula dirumuskan sebagai suatu rangkaian tindakan atau cara yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam rangka upaya organisasi itu mencapai suatu kinerja yang superior. Istilah strategi dirumuskan sebagai tujuan yang

⁴² Robbin S.P. dan Judge, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hal. 5

⁴³ Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 400

⁴⁴ Geogr R. Terry, *Loc. Cit.*

⁴⁵ U. Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Strategi, Konsep, Kiat dan Pelaksanaan*, (Jakarta P.D. Mahkota, 2000), hal. 33

ingin dicapai, upaya untuk mengkomunikasikan apa saja yang akan dikerjakan, oleh siapa yang mengerjakannya bagaimana cara mengerjakannya, serta kepada siapa saja hal-hal tersebut dikomunikasikan dan perlu dipahami mengapa hasil kinerja harus dinilai. Dalam sebuah penelitian sangatlah dibutuhkan berbagai teori karena teori itu sendiri sangatlah menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian dalam memecahkan masalah. Strategi adalah langkah-langkah yang sistematis dan sistematis dalam melaksanakan rencana menyeluruh (*makro*) dan berjangka panjang dalam mencapai tujuan.⁴⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah pemilihan yang dilakukan sebagai upaya untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan.

5. Fungsi-Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif, untuk itu terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara terus simultan yaitu:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi kesuksesan yang didapat sekarang sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.

⁴⁶ Nanang Fatah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*, (Bandung: Bani Quaisy, 2004), hal. 31

- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.⁴⁷

Fungsi strategi berikutnya adalah menghasilkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber sumber daya lain yang diolah atau digunakan. Fungsi yang penting dalam hal ini adalah dihasilkan sumber-sumber daya nyata yang penting, tidak hanya pendapatan, tapi juga reputasi, komitmen karyawan dan sumber daya yang tidak terwujud lainnya.⁴⁸

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat dimplementasikan secara efektif serta menghasilkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang, khususnya sumber dana dan sumber sumber daya lain yang diolah atau digunakan.

6. Manajemen Strategi

Manajemen startegi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah keunggulan yang berdaya saing yang memungkinkan dapat keluar sebagai pemenang (*the*

3-8 ⁴⁷ Sofjan Assauri, *Strategi Manajemen*, (Jakarta: PT. Rja Grafindo Persada, 2016, cet.2), hal.

⁴⁸ *ibid*

winner) dalam persaingan global. Adapun manajemen strategik sebagai ilmu, maka ia harus didasarkan pada hasil analisis kerja intelektual yang didukung oleh data-data hasil penelitian yang valid, sehingga hasil analisis tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan dinyatakan valid.⁴⁹

Manajemen strategik sebagai sebuah seni, banyak bertumpu pada kekuatan menggunakan naluri batin dan instuisi yang dalam pandangan agama pada hakikatnya adalah sebuah hikmah atau *widom* dari Tuhan yang diberikan kepada seseorang yang dicintai-Nya. Yaitu orang didalam Al-Qur'an diisyaratkan sebagai mendapatkan pancaran Nur dari Tuhan.

d. Formulating

Formulating strategik mencakup penetapan visi, misi dan program yang dibangun dari hasil analisis internal dan eksternal. Analisis internal menghasilkan gambaran tentang kekuatan (*strength*), dan kelemahan (*weaknes*). Adapun analisis eksternal menghasilkan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*theatment*). Keempat fungsi ini selanjutnya diformulasikan dalam istilah SWOT.

e. Implemting Strategic

Secara teoritis dan praktis, implementasi strategi mensyaratkan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan.

Didalam implementasi strategik tersebut masuk pula (1) mengembangkan budaya yang mendukung strategi; (2) menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan pada usaha pemasaran; (3) menyiapkan anggaran; (4) mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan (5) menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi.

f. Evaluasi Strategik

Evaluasi strategik adalah alat utama mendapatkan informasi berjalan tidaknya sebuah organisasi yang ditetapkan. Tiga aktifitas dasar evaluasi strategi, yaitu: (1) meninjau faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, dan (2) mengukur kinerja, dan (3) mengambil tindakan korektif. Selain itu evaluasi juga dibutuhkan karena kesuksesan hari ini tidak menjamin kesuksesan dihari esok, sukses selalu membawa masalah yang baru yang berbeda; perusahaan yang puas diri akan mengalami kegagalan.⁵⁰

⁴⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 385

⁵⁰ *Ibid*, 386-393

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi strategi adalah seni dan ilmu untuk memformulasi, mengimplementasi dan mengevaluasi lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan sebuah keunggulan yang berdaya saing yang memungkinkan dapat keluar sebagai pemenang (*the winner*) dalam persaingan global.

7. Manfaat Strategi

Terdapat sejumlah analisis yang berkaitan dengan manfaat manajemen strategik, antara lain:

(1) manajemen strategik memungkinkan sebuah organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya; memungkinkan perusahaan untuk memulai dan memengaruhi aktivitas, dengan demikian memiliki kontrol terhadap nasibnya; (2) secara historis, manfaat utama manajemen strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi. secara finansial, berdasarkan hasil penelitian, bahwa organisasi yang menggunakan konsep manajemen startegi lebih menguntungkan dan berhasil dibandingkan dengan organisasi yang tidak menggunakannya.⁵¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat strategi adalah manajemen strategik memungkinkan sebuah organisasi untuk proaktif dalam membentuk masa depannya, manfaat utama manajemen strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional untuk pilihan strategi.

8. Layanan Kesehatan siswa

a. Pengertian Layanan

Kata pelayanan atau sering disebut layanan, secara etimologis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung arti “usaha melayani kebutuhan orang lain”. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang

⁵¹ *Ibid.*

ditawarkan kepada konsumen atau nasabah yang dilayani, yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki.⁵²

Kemudian kata layanan adalah perihal atau melayani yang berarti cara untuk memberikan bantuan pengarahan terhadap seseorang individu atau kelompok bagi mereka yang membutuhkan.⁵³ Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (*consumer* atau yang dilayani), yang bersifat tidak dapat dimiliki. Pelayanan bersifat tidak di raba, Artinya pelayan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.⁵⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain". Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau nasabah yang dilayani, yang bersifat tidak terwujud dan tidak dapat dimiliki.

b. Layanan Yang baik

Ada beberapa layanan yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu perlakukan pelanggan dengan hormat.
- 2) Jika membuat janji, tepati tanpa ada tapi dan pengecualian.
- 3) Selalu perlakukan pelanggan seperti pelanggan baru, layaknya bulan madu yang tidak pernah berakhir.
- 4) Berikan layanan yang konsisten dari hari ke hari.
- 5) Selalu ucapkan terimakasih diakhir transaksi.⁵⁵

c. Manfaat Layanan

⁵²*Ibid.*75

⁵³ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : Yrama Widya, 2003), hal. 286

⁵⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.

⁵⁵ Ivonne Wood, *Layanan Pelanggan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 10

Manfaat Memberikan layanan pelanggan yang luar biasa sebenarnya cukup sederhana:

jika anda memberikan layanan pelanggan yang hebat, pelanggan akan puas dan mereka akan kembali lagi. Mereka akan memberitahu teman-teman mereka, dan teman-teman mereka akan memberitahu teman-teman mereka yang lain (rekomendasi gethok tular positif), begitu seterusnya. Upaya menciptakan kepuasan pelanggan bukanlah proses yang mudah, karena melibatkan pula komitmen dan dukungan aktif dari para karyawan. Oleh sebab itu, sebenarnya proses penciptaan kepuasan pelanggan merupakan sebuah siklus proses yang saling terkait antara kepuasan pemilik, kepuasan karyawan dan kepuasan pelanggan.⁵⁶

d. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Usaha kesehatan sekolah atau UKS adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di Sekolah perguruan Agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan dilingkungan sekolah.

Menurut Kementerian Kesehatan Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

Usaha kesehatan sekolah atau UKS adalah Suatu upaya untuk mengenalkan hidup sehat, memberikan fasilitas kesehatan, dan sarana pendidikan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara pihak

⁵⁶ *Ibid*, 10-12

sekolah dengan instansi terkait, yaitu dinas kesehatan dan dinas pendidikan. Dengan diadakan program ini diharapkan, baik siswa maupun guru dan juga orang tua siswa memiliki kesadaran akan arti penting hidup sehat.⁵⁷

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha kesehatan sekolah adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di Sekolah perguruan Agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan dilingkungan sekolah.

2. Alasan Perlunya Kesehatan Sekolah

Alasan mengapa perlunya kesehatan sekolah sebagai berikut:

- a) Anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan.
- b) Usia sekolah sangat peka untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat.
- c) Sekolah merupakan institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik.
- d) Keadaan kesehatan anak sekolah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai.
- e) Anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari kelompok usia anak-anak yang menerapkan wajib belajar.
- f) Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat pada umumnya.⁵⁸

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

a. Tujuan Umum (UKS)

Untuk meningkatkan kebiasaan atau kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat

⁵⁷ *Ibid*

⁵⁸ *Ibid.* 36

sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan Umum (UKS)

Untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang mencakup:

- 1) Menurunkan angka kesakitan anak sekolah.
- 2) Meningkatkan kesehatan peserta didik, baik fisik, mental, maupun, sosial.
- 3) Agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip-prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah.
- 4) Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan terhadap anak sekolah.
- 5) Meningkatkan daya tangkal dan daya hayat terhadap pengaruh buruk narkotika, rokok, alkohol, dan obat berbahaya lainnya.⁵⁹

4. Sasaran UKS

Sasaran Pelayanan UKS adalah seluruh peserta didik dari tingkat pendidikan:

- a. Sekolah taman kanak-kanak,
- b. Pendidikan dasar,
- c. Pendidikan menengah,
- d. Pendidikan agama,
- e. Pendidikan kejuruan, dan,
- f. Pendidikan khusus.⁶⁰

⁵⁹ *Ibid.* 37

⁶⁰ Iis Maryamah, *Usaha Kesehatan Sekolah Sebagai upaya menanamkan hidup sehat sejak kecil*, (Depok: Arya Duta, 2017, Cet 4), hal. 11-13

5. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah

Didalam pelaksanaanya, usaha kesehatan sekolah memiliki tiga program utama, yaitu:

Pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Ketiga komponen tersebut disebut dengan Trias UKS. Trias UKS menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah atau madrasah. Disini dari warga sekolah, mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah, sampai karyawan sekolah, mendapatkan bimbingan, pelayanan dan pendidikan mengenai kesehatan.⁶¹

a. Pendidikan kesehatan

Pendidikan kesehatan mengacu pada pendidikan dan konseling tentang bagaimana menjalani hidup sehat. Oleh karena itu, pendidikan ini meliputi pengetahuan mengenai kesehatan, nutrisi, penyalahgunaan alkohol dan narkoba, merokok, termasuk pula pendidikan seksual dan masalah-masalah lainnya yang dapat merugikan kesehatan. Pendidikan kesehatan diberikan kepada peserta didik, baik sebagai bagian dari kurikulum pelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memberikan pendidikan kesehatan ini, diharapkan kamu, sebagai peserta didik, memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dan mengembangkan kepribadianmu.⁶²

1) Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar siswa dapat memiliki hal-hal berikut:

- a) Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur.
- b) Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat.
- c) Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan.

⁶¹ *Ibid.* 38

⁶² Rohmat Kurnia, *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2017), hal. 6

- d) Memiliki kebiasaan hidup sehari-hari yang sesuai dengan syarat kesehatan.
- e) Memiliki kemampuan dan kecakapan (*life skill*) untuk berperilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Memiliki pertumbuhan termasuk bertambahnya tinggi badan secara harmonis (proporsional).
- g) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengutaman dan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Memiliki daya tangkap terhadap pengaruh buruk dari luar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat)
- i) Memiliki tingkat kesegaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit.⁶³

2) Pelaksanaan pendidikan kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui kegiatan

berikut:

a) Kegiatan kurikuler

1) Tingkat TK

Materi pendidikan kesehatan tingkat taman kanak-kanak meliputi:

- a) Kebersihan dan kesehatan pribadi.
- b) Kebersihan kerapian lingkungan.
- c) Makanan dan minuman sehat.

2) Tingkat SD/MI

Materi pendidikan kesehatan tingkat dasar atau madrasah ibtidaiah meliputi:

- a) Menjaga kebersihan diri.
- b) Mengetahui pentingnya imunisasi.
- c) Mengetahui makanan sehat.
- d) Membuang sampah pada tempatnya.
- e) Mengetahui bahaya narkoba.

3) Tingkat SMP/MTs

Materi pendidikan kesehatan tingkat sekolah menengah keatas atau madrasah tsanwiyah meliputi:

⁶³ Zainal Aqib, *Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2011), hal. 67-68

- a) Memahami pola makanan sehat.
- b) Mengenal bahaya seks bebas.
- c) Memahami perlunya keseimbangan gizi.
- d) Memahami berbagai penyakit menular.
- e) Memahami cara menghindari bahaya kebakaran.⁶⁴

4) Tingkat SMA/SMK/MA

Materi pendidikan kesehatan tingkat sekolah menengah keatas/sekolah menengah kejuruan/madrasah aliah meliputi:

- a) Menganalisis bahaya penggunaan narkoba.
- b) Menganalisis dampak seks bebas.
- c) Memahami cara menghindari seks bebas.
- d) Memahami bahaya HIV/AIDS
- e) Memahami cara menghindari penularan seks bebas.⁶⁵

b) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan sekolah ataupun diluar sekolah.

Tujuannya, antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan kesehatan lingkungan kehidupan sekolah sehat (UKS). Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan seperti, wisata siswa, kemah, ceramah, diskusi, bimbingan hidup sehat, dan kebun sekolah.⁶⁶

⁶⁴ *Ibid.* 41

⁶⁵ *Ibid.* 42

⁶⁶ *Ibid*

b. Pelayanan Kesehatan

Selain pendidikan, adanya UKS di sekolah juga sebagai sarana pelayanan kesehatan. Tujuannya macam-macam, tetapi yang jelas adalah:

Memberikan layanan pengobatan jika ada warga sekolah yang sakit, khususnya para peserta didik. Selain itu, layanan kesehatan juga dapat berupa upaya pencegahan penyakit dan peningkatan daya tahan tubuh. Dengan adanya layanan kesehatan ini, diharapkan pula peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan hidup sehat.⁶⁷

Lantas siapakah yang berwenang melaksanakan pelayanan kesehatan ini? Yang diserahi tugas untuk memberikan pelayanan kesehatan, karena tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam hidup sehat. Jadi, jelas pelaksanaannya adalah:

Kader-kader kesehatan sekolah, yaitu peserta didik itu sendiri. Tentu saja, kader-kader ini tidak bekerja sendiri, tetapi dibantu oleh tim kesehatan dari puskesmas yang bekerja sama dengan guru-guru. Pelaksanaan pelayanan kesehatan sekolah dilakukan secara komprehensif, yaitu bersifat menyeluruh. Kegiatannya ditunjukkan pada peningkatan kesehatan dan melakukan tindakan pencegahan terhadap serangan penyakit. Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (Promotif), pencegahan (preventif), penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) yang dilakukan terhadap siswa dan lingkungannya.⁶⁸

⁶⁷ *Ibid.* 43

⁶⁸ *Ibid.* 8-10

1. Tujuan pelayanan kesehatan

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- b) Meningkatkan daya tahan tubuh siswa terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan, dan cacat.
- c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit atau kelainan pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan siswa yang cedera agar dapat berfungsi optimal.

2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan

a. Kegiatan peningkatan (Promotif)

Kegiatan peningkatan promotif dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, seperti latihan keterampilan teknik dalam rangka pemeliharaan kesehatan dan pembentukan peran aktif siswa dalam pelayanan kesehatan, pembinaan sarana keteladanan yang ada di sekolah, dan pembinaan keteladanan berperilaku hidup sehat bersih dan sehat (PHBS).⁶⁹

b. Kegiatan pencegahan (preventif)

Kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh seperti:

- 1) Pemeliharaan kesehatan terhadap penyakit.
- 2) Pemeriksaan kesehatan setiap 6 bulan.
- 3) Pemberian imunisasi.
- 4) Pemantauan peserta didik.
- 5) Pencegahan penularan penyakit.

c. Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif)

Kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui mencegah komplikasi dengan cara:

⁶⁹ *Ibid.* 44

1. Diagnosa dini,
2. Pengobatan ringan,
3. Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit.
4. Rujukan medik.⁷⁰

3. Fakto pendukung dan penghambat layanan kesehatan siswa

Faktor pendukung salah satunya yaitu Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan promosi kesehatan di sekolah. Melaksanakan pendidikan kesehatan kepada murid – muridnya, baik melalui mata ajaran yang terstruktur dalam kurikulum maupun dirancang khusus dalam rangka penyuluhan kesehatan misalnya masalah imunisasi, penyakit HIV/AIDS, narkoba dan sebagainya.⁷¹

Faktor penghambat yaitu kurangnya sarana yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.⁷²

c. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Lingkungan sekolah ini meliputi berbagai hal yang ada disekolah, mulai dari kelas, halaman, hingga toilet sekolah. Jika lingkungan sekolah bersih, sudah pasti kesehatan peserta didik akan terjamin. Namun, yang lebih penting dari itu adaah minat belajarmu meningkat, para guru pun akan turut senmangat membagi ilmunya.⁷³

Yang dimaksud dengan lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik sekolah meliputi

⁷⁰ *Ibid*, 74-77

⁷¹ *Ibid*. 45

⁷² Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm> di akses pada tanggal 1 agustus 2018

⁷³ *Ibid*

bangunan, halaman, saran air bersih, sanitasi, pencahayaan, ventilasi, kantin, jarak papan tulis, kepadatan kelas, tingkat kebisingan dan vektor penyakit. Sedangkan lingkaran non fisik meliputi berbagai perilaku warga sekolah, seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok, memilih jajanan sehat.

Dalam pelaksanaannya, pembinaan lingkungan sekolah meliputi kegiatan identifikasi masalah dengan cara pengamatan. Hal ini semua permasalahan bisa teratasi dengan tepat. Jika ditemukan masalah, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan perencanaan dalam upaya mengatasi masalah yang meliputi penyuluhan, perbaikan sarana dan pengendalian.⁷⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembinaan lingkungan sekolah sehat sekolah upaya untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dengan cara melalui kegiatan identifikasi masalah dengan cara pengamatan.

C. ANALISIS SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities And Treats*) adalah perangkat analisa yang paling populer, terutama untuk kepentingan perumusan strategi.

⁷⁴ *Ibid*, 8-14

Asumsi dasar yang melandasinya adalah bahwa organisasi harus menyelaraskan aktivitas internalnya dengan realitas eksternal agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Peluang tidak akan berarti manakala perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang tersebut. Kemampuan analisis SWOT bertahan sebagai alat perencanaan yang masih terus digunakan sampai saat ini, membuktikan kehebatan analisis ini di mata para manajer. Analisis SWOT telah lama menjadi kerangka kerja pilihan bagi banyak manajer, karena kesederhanaannya, proses penyajiannya, kemampuannya merefleksikan esensi dari suatu penyusunan strategi, yaitu memertaukan peluang dan ancaman dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Namun analisis SWOT adalah sebuah pendekatan komseptual yang luas, yang menjadikannya rentan terhadap keterbatasan.⁷⁵

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis

SWOT adalah perangkat analisa yang paling populer, terutama untuk kepentingan perumusan strategi dan Kemampuan analisis SWOT bertahan sebagai alat perencanaan yang masih terus digunakan sampai saat ini, membuktikan kehebatan analisis ini di mata para manajer.

2. Komponen-Komponen Analisis SWOT

Seperti yang kita ketahui, bahwa anansi SWOT (*Strengths, Weaknesses,*

Opportunities And Treats) terbagi menjadi 4 bagian yaitu:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan (*Strengths*) Merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan (*Weaknesses*) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kabilitas suatu perusahaan terhadap persaingan, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Kapasitas keuangan yang terbatas merupakan kelemahan yang dimiliki oleh *Southwest Airlines*, yang memilih strategi mengembangkan

⁷⁵ AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif*, (Erlangga, 2014), hal. 131

rute khusus guna membangun catatan laba terbaik dalam industri penerbangan yang telah dideregulasi.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang (*Opportunity*) Merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang identifikasi segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan atau perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

d. Ancaman (*Treats*)

Ancaman (*Treats*) Merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan.⁷⁶

⁷⁶ John A. Pearce II Dan Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategi: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), hal.156-158

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 10 PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 10 Palembang

Asal mula berdirinya SMP Negeri 10 Palembang dimulai pada tahun 1968. Awalnya SMP Negeri 03 Palembang dipecah kegiatan KBM-nya menjadi 2 kegiatan sekolah yaitu pagi dan sore. Untuk sekolah yang masuk sore diubah nama menjadi SMP Negeri 10 Palembang dengan Kepala Sekolah yang bernama *A. Cholod Djon* sampai dengan tahun 1976 dan lokasinya tetap berada di lokasi yang sama dengan SMP Negeri 03 Palembang.⁷⁷

Pada tahun 1977, SMP Negeri 10 Palembang pindah lokasi dan menempati gedung baru yang berlokasi di jalan rudus sekip ujung Palembang. Untuk kelas III (tiga), sementara kelas I (satu) dan II (dua) masih berlokasi / menumpang di SMP Negeri 03 Palembang. Adapun susunan kepemimpinan di SMP Negeri 10 Palembang, sebagai berikut:

⁷⁷ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Daftar Nama Kepala Sekolah di SMP Negeri 10 Palembang dari

Tahun 1969-Sekarang

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	A.Cholid Djon	1969-1984
2	Hj. Nuraini Amri	1984-1990
3	H.Riduan Ali	1990-1997
4	Ahmad Damari, S.Sos	1997-2002
5	Dra.Sofian Ghani 38	2002-2003
6	Dra. Hj. Hermani, SH	2003-2006
7	Juma'ani, M.Pd	2006-2011
8	Drs. Yunadi, MM	2011-2012
9	Armin, S.Pd, MM	2012-2013
10	Tony Sidabutar, M.Pd	2013-Sekarang

Tabel 1. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Demikian sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 10 Palembang sampai dengan keadaan sekarang.⁷⁸

⁷⁸ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Adapun Profil dari SMP Negeri 10 Palembang adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Palembang
NPSN	: 10603087
NIS	: 201116001012
Alamat	: Jl. Rudus Sekip Ujung, Kelurahan: 20 Ilir D
Kecamatan	: Kemuning
Kabupaten	: Palembang
Provinsi	: Sumatera Selatan
Kode Pos	: 30127
No.Telp	: 0711-354 401
Status Sekolah	: Negeri
Tahun didirikan	: 1965
Tahun beroperasi	: 1976
Status tanah	: Milik Pemerintah
Luas tanah	: 5.000 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Tony Sidabutar, M.Pd
NIP	: 196302151993021002
Pendidikan Terakhir	: S.2 (Magister Pendidikan) Jurusan Matematika
No. Hp	: 081369370041
Mulai bertugas	: 17 Juni 2013. ⁷⁹

B. Letak Geografis SMP Negeri 10 Palembang

SMP Negeri 10 Palembang yang beralamat di jalan Rudus Sekip Ujung Palembang, Kecamatan Kemuning Kabupaten Kota Palembang, status sekolah

⁷⁹ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Negeri yang didirikan pada tahun 1965 mulai beroperasi pada tahun 1976. Status tanah ini milik pemerintah dengan luas tanah 5000. SMP Negeri (SMPN) 10 Palembang, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa Pendidikan sekolah di SMPN 10 Palembang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.⁸⁰

C. Prestasi SMP Negeri 10 Palembang

Untuk pertama kalinya SMPN 10 Jalan Rudus Palembang memelopori lomba Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat SMP/MTs se-Kota Palembang yang berlangsung 10-13 Agustus 2016. MTQ yang diikuti 242 siswa dari 51 SMP/MTs se-Kota Palembang dibuka Walikota Palembang H Harnojoyo ditandai dengan pemukulan beduk, penyerahan Piala Bergilir, dan penyerahan SK Walikota diangkatnya SMPN 10 sebagai sekolah unggulan di bidang IMTAQ.⁸¹

Syukur Alhamdulillah kami SMPN 10 sudah mendapat predikat Adiwiyata Nasional. Dan dengan MTQ tadi sudah mendapatkan predikat dari Walikota sebagai salah satu sekolah unggulan di bidang Imtaq. Berharap dengan ini, link SMPN 10 ini ke SMAN 6. Kelihatannya Pak Wali mendukung ini. Karena MTQ ini baru pertama kali sekali. Dengan biaya murni dana komite dibantu Bank

⁸⁰ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

⁸¹ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Sumselbabel," ungkap Ketua Komite RHM Rasyidi SE didampingi Kepala SMPN 10 Tony Sidabutar M.Pd dan Ketua Panitia Sirajudin, Ketua Panitia usai pembukaan MTQ Tingkat SMP/MTs se-Kota Palembang, Kamis (11/8/2016).

Dijelaskannya, lomba MTQ yang memperlombakan Tahfidz Quran, Tilawah dan Dai dengan tema Melalui MTQ Kita Wujudkan peserta didik yang berahlaq mulia menuju Indonesia Emas. Sementara Harnojoyo menyampaikan apresiasi terhadap SMPN 10 yang telah memelopori gelara MTQ Tingkat SMP/MTs.⁸²

"Di SMPN 10 ini baru pertama kali dilaksanakan tingkat SMP. Ya mudah-mudahan dengan melalui MTQ ini mencari bibit anak kita cinta Alquran. Hari ini tadi diwujudkan salah satu untuk mengukir mencari bibit yang berprestasi dilaksanakan MTQ Tingkat SMP dan MTs ini. Semoga kegiatan ini bisa berlangsung dengan sukses dan lancar. Tentu atas nama pribadi dan Pemkot mengapresiasi kepada Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan Panitia bersatu padu untuk mewujudkan ini. Tadi kami dengar modal hanya dengan Rp 2 juta," Puji Harnojoyo. Menurut orang nomor satu di kota pempek ini, event MTQ ini akan diteruskan setiap tahun.

"Ini baru pertama kali. Kan tadi ado Piala Bergilirnyo. Inilah salah satu cara untuk mewujudkan visi kota Palembang diantaranya masyarakat Kota yang madan.

⁸² *Ibid*

D. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 10 Palembang

SMP Negeri 10 Palembang memiliki Visi, Misi, dan tujuan sekolah, yaitu :⁸³

1. Visi

“ Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur dan Peduli Lingkungan”.

2. Misi

- a. Mengoptimalkan Proses Belajar dan Mengajar Berdasarkan Kurikulum Yang Berlaku.
- b. Meningkatkan Kemampuan Intelektual Siswa melalui kegiatan bimbingan Belajar Program Perbaikan dan Pengayaan serta KIR.
- c. Memberdayakan dan Melengkapi Sarana dan Prasarana Sekolah Yang Ada Secara Maksimal.
- d. Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler/Pengembangan Diri.
- e. Melaksanakan Kegiatan Ibadah Menurut Agamanya masing-masing dan mengamalkan Dalam kehidupan Sehari-hari.
- f. Membudayakan Salam, Senyum dan Sapa dalam pergaulan dilingkungan sekolah masyarakat.
- g. Mempererat dan mengembangkan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Lingkungannya.

⁸³*Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang.*

- h. Menciptakan Lingkungan Hidup di sekolah Nyaman dan menyenangkan, sehingga Peserta Didik Dapat Tumbuh dan Berkembang Secara Harmonis dan Optimal Sebagai Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Serta Peduli Lingkungan.
- i. Menciptakan Suasana Hidup Bersih di Lingkungan Sekolah.
- j. Menghasilkan Siswa Yang Mencintai Budaya dan Lingkungan.
- k. Menegakkan Kedisiplinan Terhadap Peraturan yang Berlaku.
- l. Mewujudkan Sekolah Sebagai Wiyata Mandala.⁸⁴

3. Tujuan Sekolah

Tujuan yang akan dicapai oleh SMP Negeri 10 Palembang untuk kurun waktu 4 (empat) tahun kedepan sampai dengan tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan implementasi pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
- b. Memiliki guru dengan tingkat kompetensi dan professional tinggi yang relevan.
- c. Terpenuhnya bahan dan sumber pembelajaran yang mamadai dalam setiap mata pelajaran serta pemanfaatan lingkungan hidup di sekolah sebagai sarana dan sumber pembelajaran.
- d. Terpenuhnya sumber pendidikan untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdasar iman dan taqwa.

⁸⁴ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

- e. Meningkatkan standar ketuntasan kompetensi dari 75 sampai 82 dan standar kelulusan naik 1,66 dari 6,09 menjadi 7,75.
- f. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan supervise klinis secara rutin dan terprogram.
- g. Meningkatkan standar penilaian melalui model-model evaluasi pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
- h. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan serta di banggakan masyarakat melalui kegiatan adiwiyata.
- i. Terpilihnya sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi.⁸⁵

⁸⁵ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

D. Data siswa dalam 4 (Empat Tahun Terakhir)

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII+VIII+IX)	
	Jml. Sisw a	Jml. Romb el	Jml. Sisw a	Jml. Romb el	Jml. Sisw a	Jml. Romb el	Jml. Siswa	Jml. Romb el
2013/201 4	477	12	303	8	335	9	1115	29
2014/201 5	408	12	477	12	301	9	1258	33
2015/201 6	392	10	470	12	466	12	1328	34
2016/201 7	434	9	400	10	411	11	1245	31

Tabel 2. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa pada tiap tahunnya selalu berbeda atau naik turun seperti pada tahun 2013/2014 jumlah keseluruhan siswa berjumlah 1115, pada tahun 2014/2015 jumlah keseluruhan siswa menjadi naik yaitu berjumlah 1258, pada tahun 2015/2016 jumlah keseluruhan siswa tetap

naik yaitu berjumlah 1328, dan pada tahun 2016/2017 jumlah keseluruhan siswa menjadi menurun dari tahun sebelumnya yaitu berjumlah 1245.⁸⁶

E. Data Ruang Kelas

Adapun data ruang lainnya yang ada di SMP Negeri 10 Palembang adalah sebagai berikut:⁸⁷

	JUMLAH RUANG KELAS				Jumlah Yang Lainnya Yang Digunakan n untuk ruang kelas (e)	Jumlah Ruang Yang Digunakan Untuk Ruang Kelas f=(d+e)
	Ukuran .7x9 m2 (a)	Ukuran . > 63 m2 (b)	Ukuran . < 63 m2 (c)	Jumlah D=(a+b+c)		
Ruang Kelas	-	-	33	33	Jumlah : 1 Ruang, Yaitu: Lab.IPA	34 Ruang

Tabel 3. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

⁸⁶ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

⁸⁷ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

F. Data Ruang Lainnya

Adapun data ruang lainnya yang ada di SMP Negeri 10 Palembang adalah sebagai berikut:⁸⁸

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
Perpustakaan	1	120	Bank Sampah	1	
Lab IPA	1	121	Dapur	1	
Gudang	1		Musholah	1	
Kantin	1		Ruang Ganti Siswa	1	
Ruang uks	1				

Tabel 4. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

G. Data Keadaan Guru dan Pegawai

Adapun keadaan guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 10 Palembang adalah sebagai berikut:⁸⁹

N o.	Guru dan Pegawai	Jumlah laki-laki	Jumlah Perempuan	Total
---------	------------------	------------------	---------------------	-------

⁸⁸ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

⁸⁹ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

1	Keadaan Guru dan Keadaan pegawai	25 orang	65 Orang	90 orang
---	----------------------------------	----------	----------	----------

Tabel 5. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 10 Palembang adalah 90 orang. Dengan catatan yaitu perempuan 65 orang, dan laki-laki 25 orang. Yang memiliki gelar S.1 – S.2 = 75 orang, dan SD – SMTA = 15 orang. Dari data yang ada di ketahui bahwa guru (pendidik) yang mengajar di SMPN 10 Palembang 100 % telah sesuai dengan jurusan atau gelar yang mereka miliki.

H. Daftar Inventaris Barang Ruang UKS

Adapun Daftar Inventaris Barang Ruang UKS yang ada di SMP Negeri 10 Palembang adalah sebagai berikut:⁹⁰

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	BAIK	TIDAK BAIK
1.	Kipas Angin	2	✓	
2.	Lemari Kaca	1	✓	
3.	Bed meja	6	✓	
4.	Jam dinding	1	✓	
5.	Box obat	1	✓	
6.	Alat ukur Tinggi badan	2	✓	

⁹⁰ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

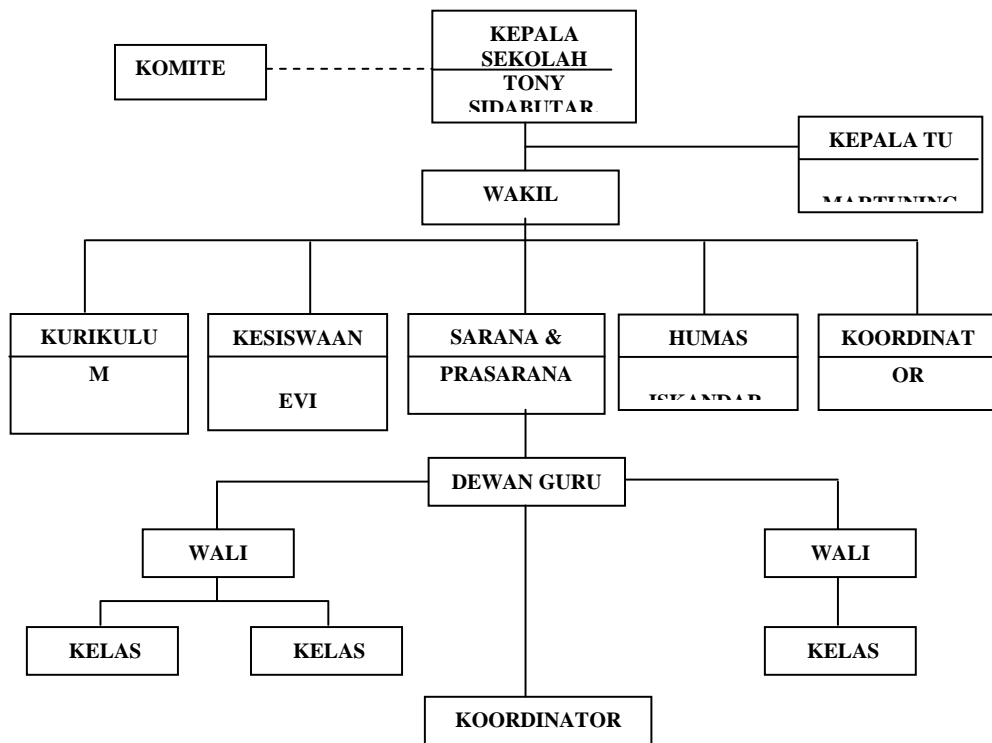
7.	Timbangan	1	✓	
8.	Alat ukur tinggi badan	4	✓	
9.	Meja	1	✓	
10	Tensi meter	1	✓	
11.	Termometer	2	✓	
12.	Senter kesehatan	2	✓	
13	Foto Presiden dan Wakil	1	✓	
14	Pancasila	1	✓	

Tabel 6. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

I. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik merupakan hal yang penting di dalam sekolah, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka tugas dan tanggung jawab didalam suatu sekolah dapat dilihat dengan jelas, agar tujuan sekolah dapat dicapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerja sama itu tercermin dalam struktur organisasi sekolah.⁹¹

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 10 PALEMBANG

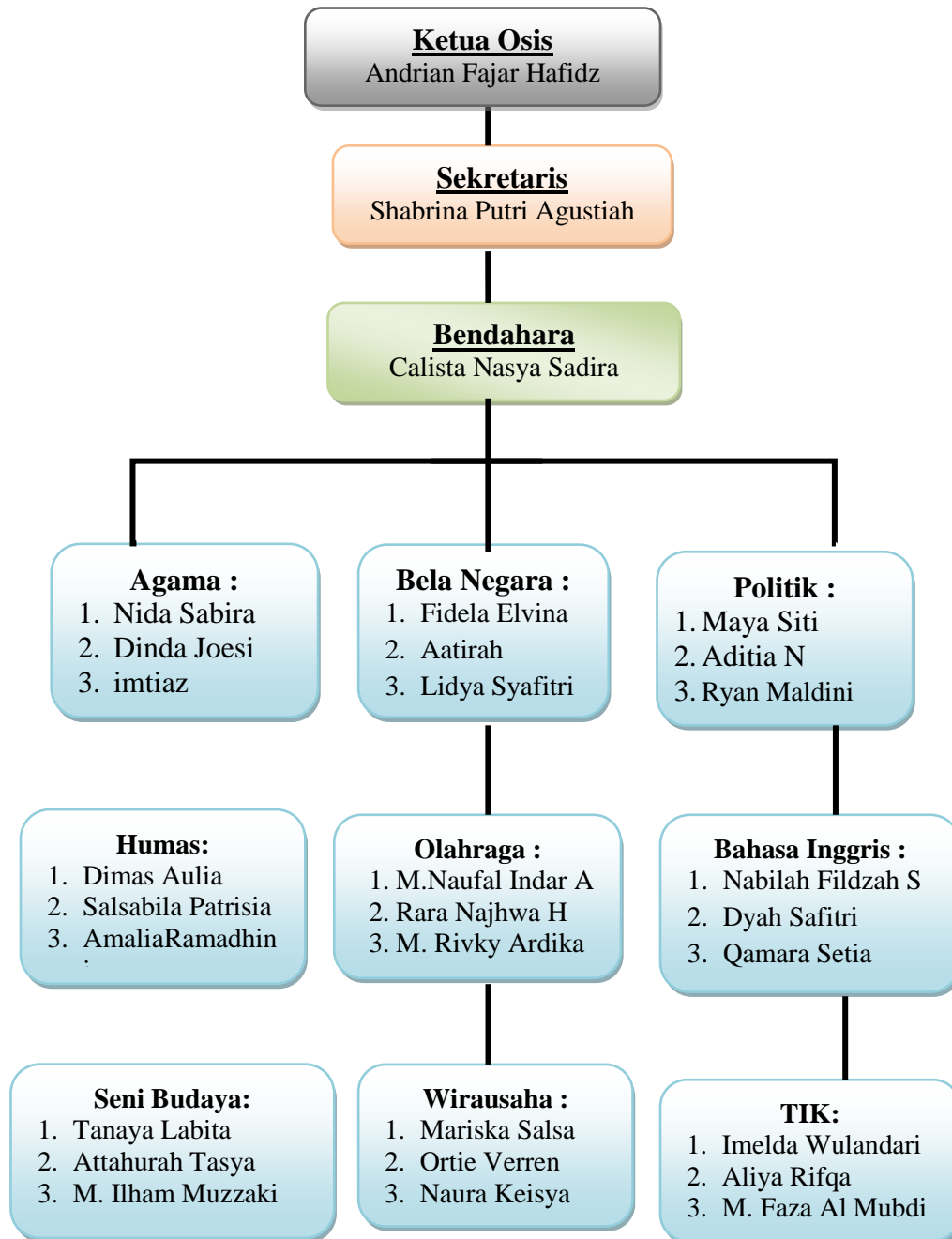


Bagan 1. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang



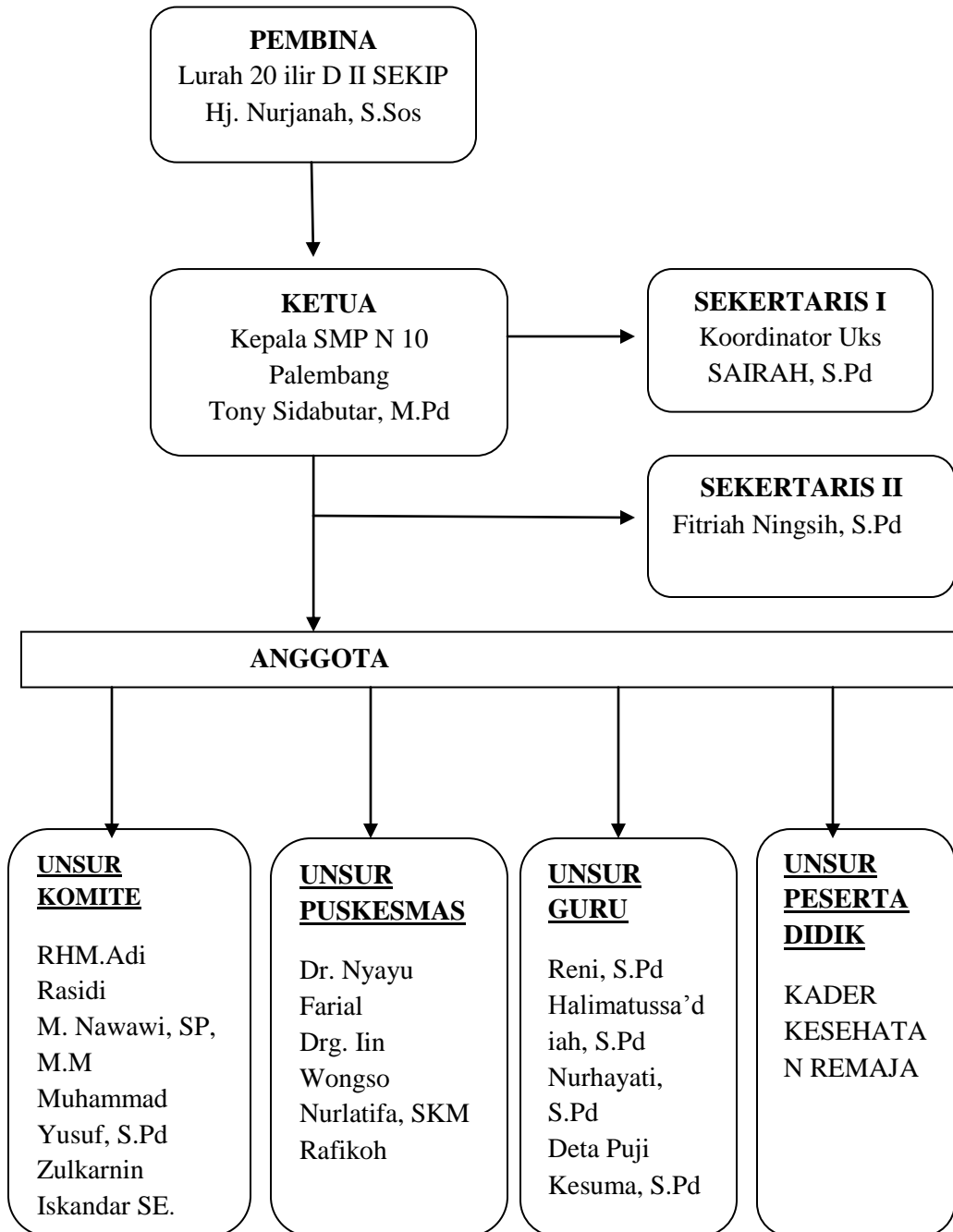
⁹¹ Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

STRUKTUR ORGANISASI OSIS SMP NEGERI 10 PALEMBANG



Bagan 2. Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

STRUKTUR ORGANISASI USAHA KESETAN SEKOLAH(UKS)



Bagan 3: Dokumentasi SMP Negeri 10 Palembang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang

Pada bab ini penulis akan mengemukakan uraian data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan, pelaksanaan layanan kesehatan siswa berdasarkan analisis SWOT dan faktor pendukung dan penghambat layanan kesehatan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada dimensi pelaksanaan layanan kesehatan siswa. Peneliti melihat bahwa ketika ada siswa yang sakit langsung dilayani dengan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa pada saat siswa ada yang sakit ringan atau sakit berat, langsung ditanggulangi, diberi obat, diberi makanan dan disuguhkan apa yang dimaksud siswa.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa menurut bunda Dalam pelaksanaan layanan kesehatan siswa kami merencanakan terlebih dahulu pengurus untuk mengelola UKS, kami libatkan beberapa guru yang kami tunjuk dan juga kebetulan disini juga ada PMR (Palang Merah Remaja) dan anak-anak ini kami libatkan sebagai pengurus dan petugas pengelolaan UKS. Dalam menyusun program kerja UKS kami berdasarkan buku panduan dan kami sesuaikan dengan sekolah ini. Perencanaan

⁹² Observasi SMP Negeri 10 Palembang pada tanggal 12-14 Juli 2018

pelayanan pada pasien kalau ada pasien yang sakit, kami tanggulangi, pertama apa yang bisa kami tanggulangi kami tanggulangi sendiri, tetapi seandainya anak tidak dapat kami tanggulangi, kami menelpon orang tuanya dan bisa kami rujuk kepuskesmas. Mengenai anggaran dana untuk program kerja UKS kami lampirkan atau kami ajukan kepihak sekolah atau bendahara bos kami setiap semester.

Pelaksanaan program kerja kami sesuaikan dengan program yang sudah kami buat, menilik atau melihat kebelakang yang sudah dikerjakan di tahun-tahun belakang, adapun program kerjanya seperti senam sehat 2 minggu sekali dan sekarang insyaAllah akan dilaksanakan seminggu sekali dihari jumat. Selanjutnya pembinaan kantin dan mengarahkan pemilahan sampah organik dan anorganik dan yang pasti melibatkan anak-anak untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini kami bekerja sama dengan pihak puskesmas dan mereka akan datang kesekolah dan memberikan pendidikan yang sesauai dengan yang dibutuhkan di UKS. Pembinaan lingkungan tidak hanya mencangkup dari UKS, karena seluruh aspek yang berada di sekolah ini ikut terlibat didalam pembinaan lingkungan sekolah.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang, mengungkapkan bahwa pelaksanaan kesehatan siswa itu langsung

⁹³ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

diambil alih oleh pembinanya, pelaksanaannya sesuai dengan program kerjanya, pelayanan kesehatan itu akan bekerja sama dengan puskesmas.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid aktif di SMP Negeri 10 Palembang mengungkapkan bahwa pelaksanaannya sudah cukup baik, sarana yang ada di ruang UKS sudah cukup lengkap, seperti ado kasurnyo, ado bantalnyo, ado alat timbangnyo dan alat pengukur tinggi badannyo pak.⁹⁵

Senada dengan hasil observasi penulis dengan hasil wawancara pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa pelaksanaan layanan kesehatan siswa menurut bunda pelayanan yang kami berikan kepada siswa atau pasien yang sakit sudah baik, ketika ada siswa yang sakit langsung kami kasih obat dan langsung kami tanggulangi, jika tidak bisa kami tanggulangi kami rujuk kepuskesmas sekip. Hanya saja ada beberapa hal yang belum memadai karena kami memang seharusnya ada guru yang menunggu diruangan dan ada pihak dari kesehatan yang bergabung di UKS, tapi karena sesuatu, jadi kami belum bisa melibatkan pihak kesehatan di sekolah kami. Selain itu kami dilatar belakangi oleh keterbatasan dana, sehingga dalam menjalankan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan UKS belum sepenuhnya berjalan secara maksimal karena

⁹⁴ Wawancara, Toni Sidabutar , M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

⁹⁵ Wawancara, Alan Decher, siswa Aktif SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 17 juli 2018

kekurangan fasilitas untuk menunjang proses pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang.⁹⁶

Dari beberapa hasil observasi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelayanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang ini cukup baik, tapi belum ada guru yang menetap di ruang UKS sehingga jika ada siswa atau pasien yang sakit itu tidak dibawa ke ruang UKS, melainkan dibawa keruang BK, selain itu tidak adanya pihak dari puskesmas yang ada di UKS ini, sehingga dapat mengkhawatirkan pada pasien yang sakit, jika tidak ditangani langsung dengan yang ahlinya atau dibidangnya, bisa berakibat fatal.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang

1. Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang

Seseorang dapat melakukan pekerjaan bila ia memiliki kemampuan dibidangnya, karena bila dikaji lagi lebih dalam ternyata kemampuan mempunyai arti yang cukup luas karena ia bukan semata-mata menunjukan kepada keterampilan tetapi dapat juga dilihat dari hasil yang dicapai.

Berdasarkan pengamatan terakhir bahwa untuk meningkatkan kemampuan pelayanan sangat erat hubungannya dengan suatu pekerjaan yang

⁹⁶ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

bertalian dengan profesi, dalam setiap profesi didorong harus berkompeten dibidangnya, misalnya dalam pelayanan kesehatan siswa. Dalam meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan siswa ada yang tidak sesuai dengan jenjang pendidikannya atau bukan dari latar belakang pendidikan dari bidang kejuruan kesehatan. Namun guru atau pegawai kesehatan tersebut ditempatkan di UKS, karena adanya praktik dan keterampilan-keterampilan yang khusus serta mengikuti pelatihan-pelatihan, kursus dan lain sebagainya.

Untuk menunjang pelaksanaan layanan kesehatan siswa, diperlukan suatu kegiatan yang mendukung, yaitu Layanan kesehatan siswa sehingga ketiga ada siswa dan masyarakat sekolah yang sakit atau mengalami kecelakaan ringan atau berat bisa langsung ditangani.

Ada beberapa pendukung pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu:

a. Kepala Sekolah

Kesehatan sekolah amat penting artinya dalam usaha kesehatan sekolah. Agar usaha itu dapat berhasil dengan baik, maka perlu diciptakan adanya lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, perlu diselenggarakan pendidikan kesehatan. Untuk menciptakannya, perlu dijaga kesehatan peralatan sekolah seperti meja, kursi, papan tulis dan sarana persekolahan yang lain, yaitu meliputi gedung, warung sekolah, tempat bermain, kebun sekolah dan lain-lain. Demikian pula kebersihan perorangan seperti rambut, kulit, kuku, pakaian dan lain-lain.

Anak-anak perlu memperoleh pengetahuan tentang pendidikan kesehatan. Kalau mungkin, anak-anak ditatar. Dalam penataran itu mereka akan menerima pendidikan kesehatan, khususnya mengenai UKS. Anak-anak juga memperoleh pengetahuan antara lain kebersihan perorangan, Bagaimana mencegah dan memberantas penyakit menular, tentang gizi, perawatan orang sakit dan lain-lain. Untuk kegiatan UKS, tentu saja diperlukan tempat atau ruang. Ruang UKS adalah ruang yang diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Ruang itu perlu diisi dengan peralatan UKS yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan sekolah setempat. Sedikitnya ada sebuah dipan dan tempat tidur lengkap dengan kasur, bantal dan selimut. Sebuah lemari untuk menyimpan obat-obatan. Tempat tidur dapat digunakan apabila sewaktu-waktu ada anak yang sakit dan perlu tidur. Anak yang sakit bisa tidur hingga tubuhnya sehat. Atau kalau sakit parah, tempat tidur dapat dipakai untuk sementara. Menunggu dokter atau angkutan untuk membawanya ke Puskesmas. Bila anak hanya sakit biasa, bis diberi obat dari UKS.⁹⁷

Petugas UKS adalah anak-anak yang telah menerima penataran tentang UKS dibantu oleh Bapak atau Ibu Guru pembina UKS. Tujuan UKS tidak lain ialah agar anak-anak selalu sehat. Selain jasmaninya yang sehat, maka rohani dan lingkungannya pun harus sehat.

Kebersihan badan dan kebersihan lingkungan senantiasa perlu di tingkatkan. Bila semuanya bersih dan sehat, kegiatan belajar dan mengajar tidak akan terganggu.

b. Guru

Selain dari faktor sekolah, peran seorang guru juga sangat berperan dalam pelaksanaan UKS, yang dapat membantu program-program kerja UKS, sehingga dalam aspek kesehatan mencakup segalanya dari mulai masyarakat sekolah, guru, pegawai dan lain sebagainya. Karena jika tidak didukung oleh para guru di sekolah maka akan menghambat pelaksanaan layanan kesehatan, karena salah satu pasien pada layanan kesehatan adalah guru, jadi guru sangat membantu dalam melancarkan segala program kerja UKS di SMP Negeri 10 Palembang.

c. Pembina UKS

pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan siswa disekolah ini kami bekerja sama dengan pihak puskesmas dan mereka akan datang kesekolah dan memberikan pendidikan yang dibutuhkan di UKS. Contohnya pendidikan kesehatan seperti penggunaan alat tensi, menghadapi orang pingsan dan orang yang keseleo.⁹⁸

⁹⁸ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

d. Masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan wali murid siswa mengungkapkan bahwa, dengan ada UKS di sekolah dapat membantu kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, misal jika ada siswa yang sakit bisa langsung diobati.⁹⁹

e. Pemerintah

Berdasarkan wawancara dengan ketua komite SMP Negeri 10 Palembang bahwa peran UKS di sekolah sangat penting, karena dapat membantu masyarakat sekolah jika ada yang sakit. Selain dari itu bisa menjadikan masyarakat sekolah menjadi hidup lebih sehat karena ada sosialisasi tentang kesehatan.¹⁰⁰

2. Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang

Secara umum pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang, sudah cukup baik, walau demikian terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Kendala tersebut terletak pada keterbatasan dana sehingga dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan-hambatan.

Adapun faktor yang menghambat pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu dilatar belakangi oleh keterbatasan

⁹⁹ Wawancara, Tri Agustin, selaku wali murid, pada tanggal 12 juli 2018

¹⁰⁰ Wawancara, ketua Komite SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12 juli 2018

dana dan fasilitas, sehingga dalam menjalankan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan UKS belum sepenuhnya berjalan secara maksimal karena kekurangan fasilitas untuk menunjang proses pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang.

C. Analisis SWOT Pelaksanaan Layanan Kesehatan Siswa

1. Kekuatan (*Strengths*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang, mengungkapkan bahwa pelaksanaan kesehatan siswa itu langsung diambil alih oleh pembinanya, pelaksanaannya sesuai dengan program kerjanya, pelayanan kesehatan itu akan bekerja sama dengan puskesmas. Setelah itu Pelayanan dan kinerja dari guru UKS nya dilaksanakanlah evaluasi, misalnya setiap sebulan sekali. Untuk pengawasannya dilakukan melalui rapat, misalnya melalui pengarahan dan pembinaan, lalu dari situ ada evaluasinya, mana yang terlaksana mana yang tidak terlaksana. Artinya untuk mengembangkannya ya bekerja sama dengan pihak komite, bekerja sama dengan pihak Dinas, selain itu juga bekerja sama dengan pihak puskesmas.¹⁰¹

Senada dengan yang telah disampaikan oleh pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa pelaksanaan kesehatan siswa sudah mendekati baik

¹⁰¹ Wawancara, Toni Sidabutar, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12 juli 2018

karena memang kami libatkan anak-anak yang berkompeten didalam hubungannya dengan kesehatan.¹⁰²

Hal berbeda yang diungkapkan oleh informan pendukung yaitu dengan salah seorang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam mengenai pelayanan Kesehatan Siswa di SMP Negeri 10 Palembang beliau mengungkapkan bahwa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau UKS di SMP Negeri 10 Palembang terhadap pelayanan kesehatan siswa sudah dilaksanakan dengan baik.¹⁰³

Ungkapan ibu Sairah selaku Pembina UKS di SMP Negeri 10 Palembang diatas juga diperkuat dengan ungkapan siswa Aktif SMP Negeri 10 Palembang yang mengungkapkan bahwa pada pelayanan kesehatan siswa ketika siswa mengalami sakit langsung diobati, diberi pelayanan yang baik.¹⁰⁴

Hal ini sejalan dengan hasil observasi penulis pada pelaksanaan layanan kesehatan siswa sudah cukup baik. Peneliti melihat bahwa pelayanan guru terhadap pasien yang sakit langsung ditanggulangi, jika ada siswa yang tidak bisa ditanggulangi guru langsung menelpon orang tuanya dan bisa dirujuk ke puskesmas.¹⁰⁵

¹⁰² Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12 juli 2018

¹⁰³ Wawancara, Yovie Ade Sista, S.Pd guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , wawancara pada tanggal 12 juli 2018

¹⁰⁴ Wawancara, Andrean , siswa Aktif SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12 juli 2018

¹⁰⁵ Observasi SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12-14 juli 2018

Dari beberapa hasil observasi diatas penulis dapat menyimpulkan pada aspek kekuatan (*strength*) bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang dapat dikategorikan cukup baik hal ini dilihat dari pelayanan dari tenaga kesehatan yang sudah memberikan pelayanan terhadap siswa yang mengalami sakit langsung ditangani, kemudian dari pihak kepala sekolah mengungkapkan bahwa kesehatan siswa Atau UKS di SMP Negeri 10 Palembang ini bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas, dinas dan komite.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang, mengungkapkan bahwa pengawasan terhadap kinerja atau pelayanan kesehatan siswa dilakukan melalui rapat evaluasi yang diadakan 1 bulan sekali, dan bisa juga melalui pengarahan dan pembinaan, lalu dari situ ada evaluasinnya mana yang terlaksana dan yang tidak terlaksana.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid aktif di SMP Negeri 10 Palembang mengungkapkan bahwa sarana yang ada di ruang UKS sudah cukup lengkap, seperti ado kasurnyo, ado bantalnyo, ado alat timbangnyo dan alat pengukur tinggi badannyo pak.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Wawancara, Toni Sidabutar , M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12 juli 2018

¹⁰⁷ Wawancara , Alan Decher, siswa Aktif SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 17 juli 2018

Berbeda halnya dengan yang diungkapkan oleh guru pembina UKS di SMP Negeri 10 Palembang, menjelaskan bahwa dalam evaluasinya pernah mengikuti lomba sehat, dan ada beberapa hal yang belum memenuhi kriteria diantaranya kami belum mempunyai tempat cuci tangan berupa wasterpol dengan air mengalir, kemudian belum ada sekat-sekat didalam bet untuk pasien di UKS.¹⁰⁸

Dari hasil observasi penulis pada aspek kelemahan (*Weakness*) bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang, penulis mengamati ada beberapa fasilitas yang belum memenuhi kriteria diantaranya belum mempunyai tempat cuci tangan berupa wasterpol dengan air mengalir, kemudian belum ada sekat-sekat didalam bet untuk pasien di UKS sehingga kurang maksimal dalam melaksanakan program UKS. Melihat hasil observasi penulis dapat menyimpulkan pada aspek ini bahwa ada beberapa fasilitas yang kurang memadai sehingga belum sepenuhnya berjalan secara maksimal.¹⁰⁹

3. Peluang (*Opportunity*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang, mengungkapkan bahwa pelaksanaan program kerja UKS di sekolah ini langsung dilakukan oleh pembinanyo yang disesuaikan dengan program kerjanya, karena pelayanan kesehatan bekerja sama dengan

¹⁰⁸ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

¹⁰⁹ Observasi SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12-14 juli 2018

puskesmas. Selain itu, Untuk mengembangkannya bekerja sama dengan pihak komite, selain itu bekerja sama dengan pihak Dinas dan puskesmas terdekat.¹¹⁰

Senada dengan yang telah disampaikan oleh pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa pelaksanaan pendidikan kesehatan siswa disekolah ini kami bekerja sama dengan pihak puskesmas dan mereka akan datang kesekolah dan memberikan pendidikan yang dibutuhkan di UKS. Contohnya pendidikan kesehatan seperti penggunaan alat tensi, menghadapi orang pingsan dan orang yang keseleo.¹¹¹

Sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa peluang dalam layanan kesehatan di SMP Negeri 10 Palembang adalah mereka bekerja sama dengan organisasi dan pihak-ihak terkait seperti dinas, komite dan puskesmas.¹¹²

Dari beberapa hasil observasi diatas penulis dapat menyimpulkan pada aspek peluang (*Opportunity*), pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang bahwa mereka bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas, komite, dan dinas sehingga dalam pelaksanaannya disekolah ini benar-benar diawasi dan langsung dipandu dalam bentuk pendidikan kesehatan yang langsung didatangi oleh puskesmas sekip palembang.

4. Ancaman (*Treats*)

¹¹⁰ Wawancara, Toni Sidabutar , M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

¹¹¹ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

¹¹² Observasi SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12-14 juli 2018

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang bahwa pelaksanaan layanan kesehatan siswa menurut bunda pelayanan yang kami berikan belum begitu baik atau belum begitu memadai karena kami memang seharusnya ada pihak dari kesehatan yang bergabung di UKS, tapi karena sesuatu, jadi kami belum bisa melibatkan pihak kesehatan di sekolah kami. Selain itu kami dilatar belakangi oleh keterbatasan dana, sehingga dalam menjalankan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan UKS belum sepenuhnya berjalan secara maksimal karena kekurangan fasilitas untuk menunjang proses pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang.¹¹³

Senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang bahwa UKS di sekolah ini belum lama atau baru saja berjalan UKS nya, jadi ya kami belum seutuhnya mejalankannya, apa adanya saja.¹¹⁴

Dari hasil observasi penulis melihat belum ada guru yang menetap pada jam kerja. Melihat hasil obsevasi penulis dapat menyimpulkan pada aspek Ancaman (*Treats*) pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang bahwa di sekolah ini belum ada guru yang menetap di ruang UKS sehingga jika ada siswa atau pasien yang sakit itu tidak dibawa ke ruang UKS, melainkan dibawa keruang BK, selain itu tidak adanya pihak dari puskesmas

¹¹³ Wawancara, Sairah, S.Pd selaku Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

¹¹⁴ Wawancara, Toni Sidabutar , M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 20 juli 2018

yang ada di UKS ini, sehingga dapat mengkhawatirkan pada pasien yang sakit, jika tidak ditangani langsung dengan yang ahlinya atau dibidangnya, bisa berakibat fatal.¹¹⁵

¹¹⁵ Observasi SMP Negeri 10 Palembang, pada tanggal 12-14 juli 2018

BAB V

PENUTUP

Melihat dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah penulis dapatkan melalui penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan serta dapat memberikan saran kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas Layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Strategi Pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang dapat dikategorikan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan pada pelayanan terhadap siswa yang sakit langsung ditanggulangi, dikasih obat, dikasih makanan, disuguhkan sesuai dengan keadaan siswa yang dimaksud. Dengan pelayanan tersebut siswa yang mengalami sakit akan merasa diperhatikan dan merasa nyaman. kemudian dari pihak kepala sekolah mengungkapkan bahwa kesehatan siswa Atau UKS di SMP Negeri 10 Palembang ini bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas, dinas dan komite. Sehingga dalam pelaksanaan disekolah ini benar-benar diawasi dan langsung dipandu dalam bentuk pendidikan kesehatan yang langsung didatengi oleh puskesmas Sekip Palembang.
2. Faktor pendukung pelaksanaan layanan kesehatan siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu kepala sekolah, guru, pembina uks, masyarakat dan pemerintah. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan layanan

kesehatana siswa di SMP Negeri 10 Palembang yaitu keterbatasan dana yang mengakibatkan kurangnya fasilitas-fasilitas di UKS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan UKS di SMP Negeri 10 Palembang, saran tersebut antara lain:

1. Untuk kepala sekolah, agar memberikan dana sesuai apa yang dibutuhkan oleh UKS, untuk memperlancar dan menunjang proses pelaksanaan UKS. Kepala sekolah juga harus merekrut pegawai dari pihak kesehatan untuk membantu proses pelaksanaan pelayanan di UKS, supaya ketika siswa sakit bisa langsung diobati oleh tenaga kesehatan yang dibidangnya dan sesuai keahliannya.
2. Untuk Pembina UKS, agar menunjuk guru atau pegawai untuk ditempatkan di ruang UKS setiap hari kerja, supaya ketika ada siswa yang sakit atau masyarakat sekolah yang sakit bisa segera langsung di tanggulangi.
3. Untuk dewan guru dan pegawai sekolah, agar selalu mendukung program-program yang dilakukan oleh UKS di SMP Negeri 10 Palembang, karena dengan begitu, pendidikan kesehatan dan lingkungan yang sehat di sekolah ini selalu tetap terjaga, mulai dari siswa dan masyarakat sekolah, supaya terhindar dari penyakit dan akan selalu sehat menuju siswa yang cerdas untuk masa depan bangsa.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada aspek pengawasan layanan kesehatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul. 2008. *Administrasi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo.
- Annur, Saipul. 2013. *Metodologi Penelitian Analisis Data Kualitataif Dan Kuantitatif*. Palembang: Noer Fikri.
- Annur, Saipul. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Arikunto, Suaharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Assauri, Sofjan. 2016, *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT. Rja Grafindo Persada.
- Efendi, Usman. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fatah, Nanang. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*. Bandung: Bani Quaisy.
- Hamied. 1997. *Kamus Asing Indonesia Arab*. Solo: Ramadani.
- Handoko, Hani. 2002. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Handiko, Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Hasibuan, Malayu P. 2009. *Manajemen: dasar, Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryamah, Iis. 2017, *Usaha Kesehatan Sekolah Sebagai upaya menanamkan hidup sehat sejak kecil*, Depok: Arya Duta.
- Kurnia, Rohmat. 2017. *Pedoman Usaha Kesehatan Sekolah*, (Jakarta: Media Pustaka.
- Meleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ovianti, Fitri. 2012. *Metodolog Studi Ilam*. Palembang : Noer Fikri.
- Penyusun, Team. 2005. *Buku Pedoman Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membeda Kamus*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Richard B. Robinson, Jr, John A. Pearce II. 2013. *Manajemen Strategi: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Selemba Empat.
- RI, Team. Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbin S.P. dan Judge. 2011. *Prilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Terry, George R. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta Bumi Aksara.
- Terry, Geogr R. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sihombing, U. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Strategi, Konsep, Kiat dan Pelaksanaan*. Jakarta P.D. Mahkota.
- Surayin. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dedi. 2004. *Kamus Belajar Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suhardan, Dadan. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, AB. 2014. *Manajemen Strategik Komprehensif*. Erlangga.
- Swarjana, I Ketut. 2017 *Ilmu Kesehatan masyarakat, Konsep, Strategi, dan Praktik*, Yogyakarta, CV. Andi Offest.
- Wood, Ivonne. 2009. *Layanan Pelanggan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusuf, A. Muri. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yusuf, Syamsu, Nurishan Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8711/Un.09/II.1/PP.009/12/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

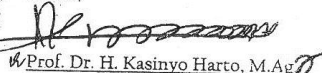
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Syaiful Annur, M.Pd NIP. 19701208 199603 1 003
2. Dr. H. Mgs. Nazaruddin H, MM NIP. 19650917 200501 1 002

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Nur Sodik
NIM : 14290083
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pelayanan Customer service di Bank Sumsel Babeli Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 6 Desember 2017
Dekan,


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6395/Un.09/IL.I/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8711/Un.09/IL.I/PP.009/12/2017, Tanggal 06 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sodik
NIM : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pelaksanaan Pelayanan Customer service di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang
Judul Baru : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di SMP Negeri 10 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 02 Juli 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi MPI,



M. Hasbi, M. Ag.
M. Hasbi, M. Ag.
NIP. 19760131 200501 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-6526/Un.09/IL.I/PP.00.9/7/2018 Palembang, 06 Juli 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nur Sodik
NIM : 14290083
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Sri Agung Banyuasin II
Judul Skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di SMP Negeri 10 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SMP Negeri 10 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Srijaya Km. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar
Telp/Fax : 0711-5 614060 Website : www.disdik.palembang.go.id
PALEMBANG

Palembang, 10 Juli 2018

Nomor : 070/0557/26.8/PN/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
di -

Palembang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-6526/Un.09/II.L/PP.00.9/2018 tanggal 06 Juli 2018 perihal tersebut diatas, dengan ini kami sampaikan pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan Izin Penelitian yang dimaksud kepada :

Nama : NUR SODIK
N I M : 14290083
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 10 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "STRATEGI LAYANAN KESEHATAN SISWA BERDASARKAN ANALISIS SWOT DI SMP NEGERI 10 PALEMBANG".

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala UPT Disdik Kec. Kemuning Palembang dan Kepala SMP Negeri 10 Palembang
 2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik dan melakukan penelitian yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan
 3. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku
 4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin
 5. Surat izin berlaku 3 (tiga) bulan terhitung tanggal dikeluarkan
 6. Setelah selesai mengadakan penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian
- Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n.Kepala Dinas
Sekretaris,


Drs. H. Karim Kasim, SH.MM
Pembina Tingkat I
NIP. 196208011985101001

Tembusan :

1. Kepala UPT Disdik Kec. Kemuning Palembang
2. Kabid SMP
3. Kepala SMP Negeri 10 Palembang
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 PALEMBANG
UNGGULAN IMTAQ TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jalan Rudus Sekip Ujung Telp. 0711 - 354401 Palembang 30127
Website: <http://www.smpn10plg.sch.id>, E-mail : smpn_10plg@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/070-233 / DISDIK/ SMPN.10/2018

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang Nomor : 070/0553/26.8/PN/2018 tanggal 10 Juli 2018 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR SODIK
NIM : 14290083
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : "STRATEGI LAYANAN KESEHATAN SISWA
BERDASARKAN ANALISIS SWOT DI SMP NEGERI 10
PALEMBANG"

Mahasiswa tersebut diatas memang benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 10 Palembang pada tanggal 11 Juli sampai dengan 19 Juli 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 Juli 2018

Kepala Sekolah, /



TONY SIDABUTAR, M.Pd

Pendidikan Tingkat I

NIP. 196302151993021002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis
SWOT di SMP Negeri 10 Palembang..
Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	12/01/2018	Serah Judul	A
2.	18/01/2018	Perbaiki Judul Lihat Saran	A
3.	29/01/2018	Cancelikan Seminar	A
4.	18/01/2018	Perbaiki Bab II Lihat Catatan	A
5.	21/01/2018	Acc bab II Lanjut Bab III	A
6.	6 Feb 18	Siap App. Acc bab III	A



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis
SWOT di SMP Negeri 10 Palembang..
Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
7.	9/07/18	Acc Ayo lanjut Lampang	
8.	26/07/2018	per Gali bab IV.	
9.	27/07/2018	lihat Maaeguloh. ay. - Saia Gor - Nafwa.	
10.	28/07/2018	Acc bab IV lanjut kompromi	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN.

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp : (0711) 353276

Website : www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di
SMP Negeri 10 Palembang..
Pembimbing I : Drs. Saipul Annur, M.Pd

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
11.	13/3/18	Hal Ujian Akhir	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis
SWOT di SMP Negeri 10 Palembang.
Pembimbing II : Dr. H. Mgs. Nazaruddin H.M.M.

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
5.	5/4 2018	Acc Proposal, lanjutkan BAB II	
6.	4/5 2018	Perbaiki BAB II sesuai koreksi/catatan	
7.	18/5 2018	ACC BAB II, lanjutkan BAB III	
8.	21/5 2018	ACC BAB III lanjut BAB IV dan V	
9	25/7 2018	Perbaiki R. ST. BAB IV	
10	26/7 2018	Acc BAB IV lanjut Bab V	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di SMP Negeri 10 Palembang.
Pembimbing II : Dr. H. Mgs. Nazaruddin H.M.M.

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
1.	11/12 2017	Menyerahkan Sk Pembimbing dan proposal	
2.	21/12 2017	Perbaikan 1. LKP hal. 8 2. kerangka teori hal. 12 3. Informan penelitian hal. 14 Ruat Outline / RO	
3.	27/12 2017	Setujui di Seminarnya	
1.	15/2 2018	- Perbaiki kalimat dengan judul - sesuai saran penguji seminar - latar belakang masalah, Definisi Operasional diperjelas - Disubmatikan pembabakan	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5. Palembang Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668,
Website: <http://radenfatah.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Sodik
Nim : 14290083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Layanan Kesehatan Siswa Berdasarkan Analisis SWOT di SMP Negeri 10 Palembang.
Pembimbing II : Dr. H. Mgs. Nazaruddin H.M.M.

No	Tanggal	Hal Yang Di Konsultasikan	Paraf
11	27/7/2018	Perbaikan BAB V	
	1/8/2018	Ace BAB V Siapa : 1. Daftar Portal 2. Lampiran - lampiran a. Petunjuk Obsewar b. Petunjuk Wawancara c. SK dll	

ALAT PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :

Waktu :

Tempat :

No	Situasi yang diamati	Sub situasi yang diamati	Hasil yang diamati
1.	Pelaksanaan layanan Kesehatan	A. Kekuatan (<i>Strengths</i>) 1. Pelayanan yang diberikan pada siswa	
		B. Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 1. Fasilitas yang ada diruangan	
		C. Peluang (<i>Opportunity</i>) 1. Dukungan dari organisasi atau pihak terkait	
		D. Ancaman (<i>Treats</i>) 1. Anggaran dana	

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana perencanaan bapak dalam menentukan pengurus dan petugas dalam pengelolaan UKS di sekolah?
2. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS di sekolah ?
3. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di sekolah?.
4. Bagaimana pengawasan bapak terhadap pelayanan atau kinerja dari petugas UKS di sekolah?
5. Bagaimana Evaluasi bapak dalam pelaksanaan UKS di sekolah?
6. Bagaimana strategi Bapak dalam mengembangkan pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di SMP N 10 Palembang ini?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Pembina UKS

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam menentukan pengurus dan petugas dalam pengelolaan UKS di sekolah?
2. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam menyusun program kerja UKS di sekolah ini?
3. Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam pelayanan yang efektif terhadap pasien?
4. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam pelayanan yang baik?
5. Bagaimana perencanaan anggaran dana untuk setiap program kerja UKS di sekolah?
6. Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan pengurus UKS?
7. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS di sekolah ini?
8. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa di sekolah ini?
9. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?
10. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini?
11. Bagaimana Evaluasi dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini?
12. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh UKS yang ada di SMP N 10 Palembang?

13. Apakah UKS yang ada di SMP N 10 Palembang bekerja sama dengan organisasi lain diluar sekolah?
14. Apakah UKS pernah mengadakan sosialisasi kesehatan di sekolah?
15. Apakah pelayanan yang diberikan UKS terhadap siswa UKS yang ada di SMP N 10 Palembang sudah baik?
16. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru PAI

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan siswa disekolah ini?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah ini?
3. Bagaimana pelaksanaan pembinaan lingkungan sehat di sekolah ini?
4. Bagaimana Evaluasi dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini?
5. Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh UKS yang ada di SMP N 10 Palembang?
6. Apakah pelayanan yang diberikan UKS terhadap siswa UKS yang ada di SMP N 10 Palembang sudah baik?

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Siswa

Nama :

Hari/Tanggal :

1. Apa sajakah kegiatan rutin yang dilakukan oleh UKS di sekolah?
2. Apakah ada penanganan khusus dari pelayan kesehatan ketika saudara/i mengalami sakit serius?
3. Menurut pendapat saudara/i bagaimana pelaksanaan pelayanannya sudah cukup baik?
4. Apakah program kerja UKS sudah berjalan dengan baik?
5. Apakah sarana yang ada di ruang UKS sudah lengkap?
6. Apakah semua pengurus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta fungsi-fungsinya dengan baik?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 10 Palembang
2. Letak Geografis SMP Negeri 10 Palembang
3. Prestasi SMP Negeri 10 Palembang
4. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 10 Palembang
5. Data Siswa dalam 4 tahun terakhir SMP Negeri 10 Palembang
6. Data ruang kelas SMP Negeri 10 Palembang
7. Data ruang lain-lain SMP Negeri 10 Palembang
8. Data keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 10 Palembang
9. Struktur Organisasi SMP Negeri 10 Palembang

LAMPIRAN



Gambar 1.

Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palembang



Gambar 2.

Wawancara dengan Pembina UKS SMP Negeri 10 Palembang



Gambar 3.

Photo dengan Pembina UKS setelah selesai Wawancara



Gambar 4

Wawancara dengan salah satu siswa SMP Negeri 10 Palembang



Gambar 5

Wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 10 Palembang



Gambar 6

Wawancara dengan pembina UK SMP Negeri 10 Palembang